

**PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM PENGELOLAAN**

**ARSIP DENGAN *SEMANTIC OBJECT MODEL***

**(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**PUTRI WELIYANTI**

**13540116**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2019**

**PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM PENGELOLAAN**

**ARSIP DENGAN *SEMANTIC OBJECT MODEL***

**(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sistem Informasi (S.Kom) Pada  
Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

PUTRI WELIYANTI  
13540116



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA DALAM  
PENGELOLAAN ARSIP DENGAN  
*SEMANTIC OBJECT MODEL***

**(Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)**

OLEH:

**PUTRI WELIYANTI**

**13540116**

Telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi  
pada tanggal 06 Desember 2019  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Sistem Informasi

Dosen Pembimbing I

  
**Ruliansyah, M. Kom**  
NIP. 197511222006041003

Dosen Pembimbing II

  
**Muhamad Kadafi, M. Kom**  
NIDN: 0223108404

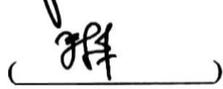
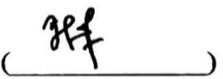
**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Sistem Informasi**  
**Fakultas Sains dan Teknologi**  
**UIN Raden Fatah Palembang**

  
**Ruliansyah, M. Kom.**  
NIP.197511222006041003

**PERSETUJUAN  
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model* (Studi Kasus: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)  
Nama : Putri Weliyanti  
NIM : 13540116  
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

- |    |                   |   |   |
|----|-------------------|---|---|
| 1. | <b>Ketua</b>      | : Ruliansyah, M. Kom<br>NIP. 197511222006041003     |    |
| 2. | <b>Sekretaris</b> | : Fathiyah Nopriani, ST., M.Kom<br>NIDN. 2017118205 |    |
| 3. | <b>Penguji I</b>  | : Evi Fadilah, M.Kom<br>NIDN. 0215108502            |  |
| 4. | <b>Penguji II</b> | : Fathiyah Nopriani, ST., M.Kom<br>NIDN. 2017118205 |  |

Diuji di Palembang pada tanggal 6 Desember 2019

Waktu : 13.00 - 14.00 WIB

Hasil/IPK : B/ 3.29

Predikat : Memuaskan

  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. Erlina Raden Fatah  
  
Dr. Erlina Raden Fatah, S.Pd. M.Hum.  
NIP.197301021999032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Libatkanlah Allah dalam setiap nafasmu”  
“Tebarlah kebaikan walaupun sekecil butiran debu”*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Untuk Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang terima kasih yang tak henti atas anugerah yang telah Engkau berikan sehingga menjadikan ku manusia yang senantiasa beriman, berfikir, berilmu, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang paling ku cinta di dunia ini atas keberkahan shalawatnya kepadanya Allah mudahkan segala urusanku

Untuk kedua orang tuaku Abah Busroni dan Umak Jalini terima kasih atas kasih sayang dan doa-doa yang tiada hentinya selalu dipanjatkan dalam setiap langkah yang ku jalani, terima kasih telah menjadi inspirasi ku, dan penasehat yang terbaik untukku.

Untuk saudara-saudariku Ayuk Heni Trisianawati, Aak Henki Aristun Apaldo, Aak Agus Sanjaya, Mas Sriyanto, serta keponakanku Livia Fatha Raeni dan Zivano Fathan Syahid, uwak wadi dan keluarga besar kuhim dan keluarga

besar rustam terima kasih atas limpahan kasih sayang yang kalian berikan dan doa terbaik untuk setiap langkahku yang kalian lafalkan.

Untuk sahabat-sahabatku Rury Diah Vitaloka, Putri Lestiani, Ocktafiani Lestari, Selvia, Sentriani, Retno Wulan Kartika, Rika Seftiana, Retno Adelia yang selalu memberi motivasi untuk perjalanan kuliah dari awal hingga akhir ini, terima kasih untuk semua canda tawanya.

Untuk keluarga perantau, Atun, Nurul, Shinta, dan Sestiya, untuk semua motivasi serta canda tawa yang telah diberikan.

Untuk sahabatku Rabella Misnawati dan Novita Wulandari terima kasih atas petualangan 45 harinya dan motivasinya hingga sekarang.

Untuk sahabatku TOA (Anis, Melan, Rada, Debora, Aisah, Titin, Yunita) Memo, Tovan, dan Fitri, yang selalu memberikan petunjuk untuk segera menyelesaikan misi ini.

Terima kasih untuk teman-teman angkatan SI D 2013 Rury, Putri, Tari, Wulan, Slep, Yik, Rika, Rahma, Retno, Nindi, Zulfiyah, Ebek, Ocis, Nina, Robia, Hamda, Haki, Amin, Riki, Azis, Fathur, Acong, Raju, Piko, Obin, Randi, Septa, Satria, Riko, Saipensi, Rizki.

Untuk SI Angkatan 2013 dan Almamaterku Tercinta

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Weliyanti  
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 10 Maret 1996  
Program Studi : Sistem Informasi  
NIM : 13540116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 6 Desember 2019  
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Weliyanti  
NIM. 13540116

## **ABSTRACT**

*The archives service in the province of South Sumatra is a government agency that manages archives. In the archives service in the province of South Sumatra, archival management is still done manually, namely by recording the archive data on the book so that when organizing the archive and searching the archive again will take a long time. Thus the database system design is needed that will facilitate the building of information processing archives, in designing a database using a data model, if the data model used is incorrect then the user will find information systems that are difficult to use, incomplete and difficult to develop. in this database design using the semantic object model data model (semantic object model). By modeling the Semantic Object Model with the stages of defining a semantic object, defining its characteristics, identifying object instances, describing the attributes that allow and accessing object attribute values through a database application so as to produce an archiving database that suits user needs.*

**Keywords: Database, Semantic Object Model, Archive Management**

## ABSTRAK

Dinas kearsipan provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah yang mengelola arsip. Pada dinas kearsipan provinsi Sumatera Selatan pengelolaan arsip masih secara manual yaitu dengan cara mencatat data arsip pada buku sehingga saat penataan arsip serta pencarian arsip kembali akan memakan waktu yang lama. Dengan demikian dibutuhkan perancangan sistem basis data yang akan memudahkan dalam membangun sistem informasi pengolahan arsip, dalam merancang sebuah basis data menggunakan model data, jika model data yang digunakan tidak benar maka pemakai akan menemukan sistem informasi yang sulit digunakan, tidak lengkap dan sulit untuk dikembangkan. Dalam perancangan basis data ini menggunakan model data *semantic object model* (model objek semantik). Dengan pemodelan *Semantic Object Model* dengan tahapan mendefinisikan objek semantik, mendefinisikan karakteristiknya, mengidentifikasi contoh objek, mendeskripsikan atribut yang memungkinkan dan mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* sehingga menghasilkan suatu basis data kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**Kata kunci: Basis Data, Model Objek Semantik, Pengelolaan Arsip**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*". Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Ruliansyah, M. Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ruliansyah, M. Kom selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
7. Bapak Muhamad Kadafi, M. Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
8. Bapak Holidan Serta Staff Dinas Kearsipan.
9. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
10. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-D.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Desember 2019

Putri Weliyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	3
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	3

### BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an berkenaan dengan penelitian.....	4
2.2 Arsip .....	5
2.2.1 Pengertian Arsip.....	5
2.2.2 Jenis Arsip.....	5
2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Sistem Basis Data Yang Dibangun	7
2.3.1 Data .....	7
2.3.2 Basis Data .....	7
2.3.3 Sistem.....	8
2.3.4 Sistem Basis Data.....	8
2.3.5 Komponen Sistem Basis Data.....	9
2.3.6 Metode Perancangan Basis Data Semantic Object Model.....	12
2.3.7 Fase-Fase Desain Basis Data .....	17
2.3.8 <i>My Structured Query Language</i> (MySQL) .....	18
2.3.9 XAMPP .....	18
2.4 Tinjauan Pustaka .....	20

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian .....	24
3.2.1 Waktu Penelitian .....	24
3.2.2 Tempat Penelitian.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	24

3.4	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	25
3.4.1	Objek Penelitian .....	25
3.4.2	Sejarah Instansi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan .....	25
3.4.3	Visi dan Misi .....	28
3.4.4	Struktur Organisasi .....	28
3.4.5	Kedudukan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan .....	29
3.5	Komunikasi ( <i>Communication</i> ) .....	40
3.5.1	Analisis .....	40
3.5.2	Identifikasi Permasalahan .....	41
3.5.3	Usulan Pemecahan Masalah .....	41

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Fase Konseptual .....	43
4.1.1	Pemodelan Tabel Pegawai .....	43
4.1.2	Pemodelan Tabel Peneliti .....	46
4.1.3	Pemodelan Tabel Arsip Alih Media .....	47
4.1.4	Pemodelan Tabel Surat Masuk .....	49
4.1.5	Pemodelan Tabel Disposisi .....	50
4.1.6	Pemodelan Tabel Isi disposisi .....	52
4.1.7	Pemodelan Tabel Sifat Disposisi .....	52
4.1.8	Pemodelan Tabel Surat Keluar .....	53
4.1.9	Pemodelan Klasifikasi .....	54
4.1.10	Pemodelan Tabel Arsip Aktif .....	56
4.1.11	Pemodelan Tabel Daftar Arsip Inaktif .....	57
4.1.12	Pemodelan Tabel Arsip Vital .....	59
4.1.13	Pemodelan Peminjaman Arsip Dinamis .....	61
4.1.14	Pemodelan Tabel Arsip Usul Musnah .....	62
4.1.15	Pemodelan Tabel Arsip Statis Yang Di Serahkan .....	64
4.1.16	Pemodelan Tabel Peminjaman Arsip Statis .....	65
4.1.17	Pemodelan Tabel Jenis Arsip Statis .....	67
4.1.18	Pemodelan Tabel Arsip Terjaga .....	68
4.1.19	Formulir Arsip Umum .....	69
4.2	Fase Logika .....	70
4.3	Fase Fisikal .....	72
4.3.1	Desain Tabel Basis Data .....	73
4.3.1.1	Tabel Pegawai .....	73
4.3.1.2	Tabel Peneliti .....	73
4.3.1.3	Tabel Arsip Alih Media .....	74
4.3.1.4	Tabel Surat Masuk .....	75
4.3.1.5	Tabel Disposisi .....	75
4.3.1.6	Tabel Isi Disposisi .....	76
4.3.1.7	Tabel Sifat Disposisi .....	76
4.3.1.8	Tabel Arsip Aktif Surat Keluar .....	77
4.3.1.9	Tabel Klasifikasi .....	77
4.3.1.10	Tabel Arsip Aktif .....	78

4.3.1.11	Tabel Arsip Inaktif.....	78
4.3.1.12	Tabel Arsip Vital .....	79
4.3.1.13	Tabel Peminjaman Arsip Dinamis.....	79
4.3.1.14	Tabel Usul Musnah.....	80
4.3.1.15	Tabel Arsip Statis.....	80
4.3.1.16	Tabel Peminjaman Arsip Statis.....	81
4.3.1.17	Tabel Jenis Arsip Statis.....	82
4.3.1.18	Tabel Arsip Terjaga .....	82
4.3.1.19	Tabel Arsip Umum .....	83
4.3.2	Basis Data Kearsipan dengan MySQL.....	83
4.3.2.1	Tabel pegawai.....	85
4.3.2.2	Tabel Peneliti.....	86
4.3.2.3	Tabel alih_media .....	87
4.3.2.4	Tabel surat_masuk.....	87
4.3.2.5	Tabel disposisi .....	88
4.3.2.6	Tabel isi_disposisi .....	89
4.3.2.7	Tabel sifat_disposisi .....	89
4.3.2.8	Tabel surat_keluar .....	90
4.3.2.9	Tabel Klasifikasi _arsip.....	91
4.3.2.10	Tabel arsip_aktif .....	91
4.3.2.11	Tabel arsip_inaktif .....	92
4.3.2.12	Tabel arsip_vital .....	93
4.3.2.13	Tabel peminjaman_arsip_dinamis .....	94
4.3.2.14	Tabel usul_musnah .....	94
4.3.2.15	Tabel arsip_statis .....	95
4.3.2.16	Tabel peminjaman_arsip_statis.....	96
4.3.2.17	Tabel jenis_arsip_statis.....	96
4.3.2.18	Tabel Arsip_Terjaga .....	97
4.3.2.19	Tabel Arsip Umum .....	98

## **V. PENUTUP**

5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran .....	99

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN</b> .....	101
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi dan Peranan SOM.....	13
Gambar 2. 2 XAMPP Control Panel.....	19
Gambar 2. 3 Antarmuka Halaman Localhost For Windows.....	19
Gambar 2. 4 Antarmuka Halaman Localhost For Windows.....	20
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan .....	29
Gambar 4. 1 Formulir Pegawai .....	44
Gambar 4. 2 semantic object model PEGAWAI .....	45
Gambar 4. 3 Formulir peneliti.....	46
Gambar 4. 4 semantic object model PENELITI .....	47
Gambar 4. 5 Formulir Arsip Alih Media .....	48
Gambar 4. 6 Semantic Object Model ARSIP_ALIH_MEDIA .....	49
Gambar 4. 7 Form Surat Masuk.....	49
Gambar 4. 8 Semantic Object Model SURAT_MASUK .....	50
Gambar 4. 9 Form Disposisi .....	51
Gambar 4. 10 Semantic Object Model DISPOSISI .....	51
Gambar 4. 11 Semantic Object Model ISI_DISPOSISI .....	52
Gambar 4. 12 Semantic Object Model SIFAT_DISPOSISI .....	53
Gambar 4. 13 Form Surat Keluar.....	53
Gambar 4. 14 Semantic Object Model SURAT_KELUAR .....	54
Gambar 4. 15 daftar klasifikasi arsip .....	55
Gambar 4. 16 Semantic Object Model KLASIFIKASI_ARSIP .....	56
Gambar 4. 17 Form arsip aktif .....	56
Gambar 4. 18 Semantic Object Model ARSIP_AKTIF .....	57
Gambar 4. 19 Form Arsip Inaktif.....	58
Gambar 4. 20 Semantic Object Model ARSIP_INAKTIF.....	59
Gambar 4. 21 Form Arsip Vital .....	60
Gambar 4. 22 Semantic Object Model ARSIP_VITAL.....	61
Gambar 4. 23 Form Peminjaman Arsip_dinamis.....	61
Gambar 4. 24 Semantic Object Model PEMINJAMAN_ARSIP_DINAMIS .....	62
Gambar 4. 25 Form Arsip Usul Musnah.....	63
Gambar 4. 26 Semantic Object Model ARSIP_USUL_MUSNAH.....	63
Gambar 4. 27 Form Arsip Statis yang Diserahkan .....	64
Gambar 4. 28 Semantic Object Model ARSIP_STATIS_YANG_DISERAHKAN .....	65
Gambar 4. 29 Form Peminjaman Arsip Statis .....	66
Gambar 4. 30 Semantic Object Model PEMINJAMAN_ARSIP_STATIS.....	67
Gambar 4. 31 Semantic Object Model JENIS_ARSIP_STATIS.....	67
Gambar 4. 32 Form Arsip Terjaga .....	68
Gambar 4. 33 Semantic Object Model ARSIP_TERJAGA.....	69
Gambar 4. 34 Form Arsip Umum .....	69
Gambar 4. 35 Semantic Object Model ARSIP_UMUM.....	70

Gambar 4. 36 Database Kearsipan .....	85
Gambar 4. 37 Tabel Pegawai .....	86
Gambar 4. 38 Tabel Peneliti.....	86
Gambar 4. 39 Tabel alih_media .....	87
Gambar 4. 40 Tabel surat_masuk.....	88
Gambar 4. 41 Tabel disposisi.....	88
Gambar 4. 42 Tabel isi_disposisi .....	89
Gambar 4. 43 Tabel sifat_disposisi.....	90
Gambar 4. 44 Tabel surat_keluar .....	90
Gambar 4. 45 Tabel klasifikasi_arsip .....	91
Gambar 4. 46 Tabel arsip_aktif.....	92
Gambar 4. 47 Tabel arsip_inaktif.....	93
Gambar 4. 48 Tabel arsip_vital .....	93
Gambar 4. 49 Tabel peminjaman_arsip_dinamis.....	94
Gambar 4. 50 Tabel usul_musnah.....	95
Gambar 4. 51 Tabel arsip_statis.....	95
Gambar 4. 52 Tabel peminjaman_arsip_statis .....	96
Gambar 4. 53 Tabel jenis_arsip_statis .....	97
Gambar 4. 54 tabel arsip_terjaga .....	98
Gambar 4. 55 tabel arsip_umum .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Penyebab Masalah .....	41
Tabel 3. 2 Titik Keputusan Penyebab Masalah.....	41
Tabel 4. 1 Struktur Data Tabel pegawai.....	73
Tabel 4. 2 Struktur Data Tabel peminjam.....	74
Tabel 4. 3 Struktur Data Tabel alih media .....	74
Tabel 4. 4 Struktur Data Arsip Aktif Surat Masuk .....	75
Tabel 4. 5 Struktur Data Disposisi .....	75
Tabel 4. 6 Struktur Data Isi Disposisi .....	76
Tabel 4. 7 Struktur Data Sifat Disposisi.....	76
Tabel 4. 8 Struktur Data Arsip Aktif Surat Keluar .....	77
Tabel 4. 9 Struktur Data Isi Disposisi .....	77
Tabel 4. 10 Struktur Data Arsip Aktif.....	78
Tabel 4. 11 Struktur Data Arsip Inaktif .....	78
Tabel 4. 12 Struktur Data Arsip Vital .....	79
Tabel 4. 13 Struktur Data Peminjaman Arsip Dinamis.....	80
Tabel 4. 14 Struktur Data Arsip Usul Musnah.....	80
Tabel 4. 15 Struktur Data Arsip Statis .....	81
Tabel 4. 16 Struktur Data Peminjaman Arsip Statis .....	81
Tabel 4. 17 Struktur Data jenis arsip statis .....	82
Tabel 4. 18 Arsip Terjaga.....	82
Tabel 4. 19 Arsip umum.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	101
Lampiran 2 Surat Izin Observasi .....	102
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 4 Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	104
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	107
Lampiran 6 Berita Acara Pengambilan Data .....	108
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	109
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	110
Lampiran 9 Lembar Nota Pembimbing.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era yang semakin maju menuntut manusia untuk menciptakan teknologi yang semakin canggih, praktis, efektif dan efisien terutama kemajuan teknologi disektor pemerintah dan swasta. Untuk dapat mengolah manajemen diperlukan informasi yang teliti, tepat dan cepat. Salah satunya instansi pemerintah yang mempunyai banyak informasi yaitu dinas kearsipan, dinas kearsipan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan arsip, arsip merupakan catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi dengan berbagai macam bentuk yang di buat oleh lembaga, organisasi maupun perseorangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan.

Peranan arsip sangat penting bagi kehidupan di instansi, maka keberadaan arsip di sebuah instansi sangat mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Tujuan kearsipan itu sendiri menyediakan data dan informasi dengan cepat dan tepat kepada yang membutuhkan, maka diperlukan pengelolaan arsip yang efektif dan efisien dengan cara memahami masalah yang terkandung di dalam arsip. Sistem penyimpanan arsip dikatakan baik apabila waktu arsip yang dibutuhkan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat, sehingga diperlukan penataan arsip yang sistematis, karena sistem penyimpanan arsip tidak lepas dari kegiatan penataan arsip dan pencarian kembali.

Pada dinas kearsipan provinsi sumatera selatan pengelolaan arsip masih secara manual yaitu dengan cara mencatat data arsip pada buku sehingga saat

penataan arsip serta pencarian arsip kembali akan memakan waktu yang lama. Dengan seiring perkembangan teknologi informasi, khususnya dibidang perangkat lunak salah satunya yaitu membangun sebuah sistem informasi yang mana sistem informasi dapat memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi. Dalam membangun sebuah sistem informasi hal wajib kita lakukan yaitu merancang sebuah *database*, mengapa *database* sangat diperlukan karena *database* berfungsi menyimpan data dalam pengelolaan arsip sehingga penyimpanan arsip yang tadinya secara manual menjadi suatu kumpulan tabel-tabel yang terstruktur yang mana dapat memudahkan dalam pencarian arsip.

Dalam merancang sebuah *database* menggunakan model data, jika model data yang digunakan tidak benar maka pemakai akan menemukan sistem informasi yang sulit digunakan, tidak lengkap dan sulit untuk dikembangkan. Dalam perancangan *database* ini penulis menggunakan model data *semantic object model* (model objek semantik). *Semantic object model* menyediakan sejumlah mekanisme yang mewakili keterkaitan antara data yang kompleks dan terstruktur untuk pembuatan aplikasi untuk itu *semantic object model* dirancang untuk mengakomodasi rancangan aplikasi yang lebih baik dan menyediakan struktur *database* yang lebih kaya. Objek semantik adalah objek yang antara lain memodelkan arti dari data user. Objek semantik memodelkan persepsi user secara lebih cermat dibandingkan dengan model E-R. Kroenke (2005:328).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat pemodelan *database* kearsipan dengan *semantic object model* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tetap terarah dan tidak keluar dari topik, maka masalah akan dibatasi pada :

1. Studi kasus di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
2. Pemodelan *database* untuk pengelolaan arsip menggunakan pendekatan *semantic object model*
3. Data yang digunakan berkaitan dengan kearsipan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Membuat pemodelan *database* kearsipan dengan *semantic object model* pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan yaitu dapat membantu pengembang untuk membangun sebuah sistem informasi kearsipan yang akan membantu pegawai dalam mengelola data arsip lebih efektif dibandingkan dengan proses manual.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Ayat Al-Qur'an berkenaan dengan penelitian

Keberadaan tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk masa depan dunia dan akhirat. Keberadaan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatannya haruslah didukung dengan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasana yang baik dibutuhkan agar tenaga kerja atau pegawai dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Berikut ayat yang berkaitan:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya : *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.* (QS At-Taubah, 9:105)

Dalam surat At-Taubah ayat 105 mengandung pesan mulia agar kita bekerja halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan bekerja yang halal, seseorang menjadi bisa mandiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain lagi.

Hubungan dari At-Taubah ayat 105 dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah bahwa kita diwajibkan untuk bekerja maka sebagai pihak pengembang bekerja membuat sistem basis data kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan

pengguna sangat diperlukan dan pengguna sistem bekerja dengan sistem yang telah dibuat oleh pihak pengembang dalam penyimpanan arsip.

## **2.2 Arsip**

### **2.2.1 Pengertian Arsip**

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dalam buku Rosalin (2017:1), arti arsip adalah dokumen yang disimpan sebagai referensi, dokumen berupa surat atau akta dan sebagainya yang dikeluarkan oleh instansi resmi. Menurut Barthos dalam buku Rosalin (2017:1) arsip adalah suatu catatan yang tertulis baik dalam bentuk gambar maupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai suatu subyek (pokok persoalan). Menurut Undang-undang Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dalam buku Rosalin (2017:1) arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa arsip adalah dokumen yang berisi rekaman kegiatan atau peristiwa yang disimpan dalam berbagai bentuk yang dikeluarkan oleh instansi resmi.

### **2.2.2 Jenis Arsip**

Jenis-jenis arsip menurut Undang-undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, arsip terbagi dalam 7 jenis, antara lain:

- a. Arsip dinamis merupakan arsip yang dipergunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau arsip yang masih terus-menerus dipergunakan oleh unit pengolahan suatu organisasi/ instansi.
- c. Arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun dan pengelolaannya dilakukan oleh unit sentral dalam suatu organisasi / instansi.
- d. Arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.
- e. Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/ atau lembaga kearsipan.
- f. Arsip terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya.
- g. Arsip umum adalah arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga.

## **2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Sistem Basis Data Yang Dibangun**

Pemahaman tentang konsep sistem basis data dapat dimulai dari mengetahui definisi dari bagian-bagian yang merupakan kesatuan dari sistem basis data, seperti data, sistem, dan basis data itu sendiri.

### **2.3.1 Data**

Menurut Indrajani (2015:69) data adalah fakta-fakta mentah yang harus dikelola untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Fatansyah (2015:2) data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan) barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Dapat disimpulkan data adalah fakta-fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek yang akan dijadikan bahan bagi informasi.

### **2.3.2 Basis Data**

Menurut Indrajani (2015:70) basis data adalah sebuah kumpulan basis data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dan data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Menurut Fatansyah (2015:2) basis data adalah himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Menurut Meriem Webster di dalam buku Pratama (2016:78) basis data merupakan sekumpulan potongan data dan informasi yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, yang

terdiri atas tabel, query, objek, dan proses manipulasi di dalamnya (*view, delete, update, insert*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang saling berhubungan secara logis dan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi kembali dengan cepat dan mudah.

### **2.3.3 Sistem**

Menurut Fathansyah (2015:11) sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu. Menurut Fat didalam buku Hutahaeen (2014:1) sistem merupakan sebagai berikut: “Sistem adalah suatu himpunan suatu “benda” nyata atau *abstrak (a set of thing)* yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan benda yang berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan.

### **2.3.4 Sistem Basis Data**

Menurut Fathansyah (2015:12) sistem basis data adalah sistem yang terdiri atas kumpulan tabel data yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (yang biasa disebut DBMS/ *database base management system*) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel-tabel data tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem basis data merupakan kumpulan dari tabel data yang saling berhubungan secara logis dan dapat diakses serta manipulasi melalui program basis data dan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi kembali dengan cepat dan mudah.

### 2.3.5 Komponen Sistem Basis Data

Menurut Fathansyah (2015:12) komponen sistem basis data yaitu:

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data adalah:

- a. Komputer (Satu sistem untuk yang *stand-alone* atau lebih dari satu untuk sistem jaringan).
- b. Memori sekunder yang *on-line* (*Hardisk*)
- c. Memori sekunder yang *off-line* (*Tape* atau *Removable Disk*) untuk keperluan *backup* data.
- d. Media/ perangkat komunikasi (untuk sistem jaringan)

#### 2. Sistem Operasi (*Operating System*)

Secara sederhana, sistem operasi merupakan program yang mengaktifkan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya (*resource*) dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer (operasi I/O, pengelolaan *file* dan lain-lain). Sejumlah sistem operasi yang banyak digunakan seperti: MS-DOS, MS-Windows Linux (untuk komputer *stand-alone* atau untuk komputer *client* dalam sistem jaringan) atau Novel-Netware, MS-Windows *Server*, Unix, Linux (untuk komputer *server* dalam sistem jaringan komputer). Program

pengelola basis data hanya dapat aktif (*running*) jika sistem operasi yang dikehendakinya (sesuai) telah aktif.

### 3. Basis Data (*Database*)

Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data dapat berisi sejumlah objek basis data (seperti tabel, indeks, dan lain-lain). Di samping berisi data, setiap basis data juga menyimpan definisi struktur (baik untuk basis data maupun objek-objeknya secara rinci).

### 4. Sistem Pengelola Basis Data (*Database Management System/DBMS*)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah Perangkat Lunak (Sistem) yang khusus. Perangkat lunak inilah (disebut *DBMS/Database Management System*) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. Ia juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan/konsistensi data, dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS seperti dBase, FoxBase, Rbase, Microsoft-Access (sering juga disingkat menjadi MS-Access) dan Borland-Paradox (untuk DBMS yang sederhana) atau Borland-Interbase, MS-SQL. Server, Oracle Database, IBM DB2, Informix, Sybase, MySQL, PostgreSQL (untuk DBMS yang lebih kompleks dan lengkap).

### 5. Pemakai (*User*)

Ada beberapa jenis/tipe pemakai terhadap suatu sistem basis data yang dibedakan berdasarkan cara mereka berinteraksi terhadap sistem:

a. Programmer Aplikasi

Pemakai yang berinteraksi dengan basis data melalui *Data Manipulation Language* (DML), yang disertakan (embedded) dalam program yang ditulis dalam bahasa pemrograman induk (seperti C, C++ Pascal, PHP, Java, dan lain-lain).

b. *User Mahir (Casual User)*

Pemakai yang berinteraksi dengan sistem tanpa menulis modul program. Mereka menyatakan query (untuk akses data) dengan bahasa query yang telah disediakan oleh DBMS.

c. *User Umum (End User/Naive User)*

Pemakai yang berinteraksi dengan sistem basis data melalui pemanggilan satu program aplikasi permanen (executable program) yang telah disediakan sebelumnya.

d. *User Khusus (Specialized User)*

Pemakai yang menulis aplikasi basis data nonkonvensional, tetapi untuk keperluan-keperluan khusus, seperti untuk aplikasi *Artificial Intelligence*, Sistem Pakar, Pengolahan Citra, dan lain-lain, yang bisa saja mengakses basis data dengan/tanpa DBMS yang bersangkutan.

Untuk sebuah sistem basis data yang *stand-alone*, maka pada suatu saat hanya ada satu pemakai yang dapat bekerja. Sedang untuk sistem basis data dalam jaringan, maka pada suatu saat ada banyak pemakai yang dapat menggunakan basis data yang sama. Pilihan untuk *stand-alone* atau jaringan komputer (dengan *multi-user*) tergantung pada kebutuhan pemakai, perangkat keras yang tersedia, sistem operasi yang digunakan, serta DBMS yang dipilih.

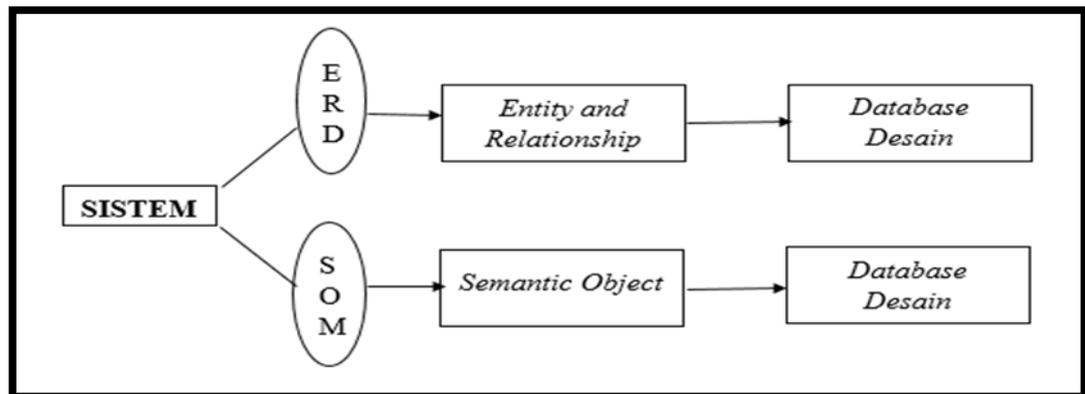
## 6. Aplikasi (Perangkat Lunak) Lain

Aplikasi (Perangkat Lunak) lain ini bersifat optional. Artinya, ada tidaknya tergantung pada kebutuhan kita. DBMS yang kita gunakan lebih berperan dalam pengorganisasian data dalam basis data, sementara bagi pemakai basis data (khususnya yang menjadi *end-user/naive-user*) dapat dibuatkan program khusus untuk melakukan pengisian, perubahan dan pengambilan data. Program ini ada yang sudah disediakan bersama dengan DBMS-nya, ada juga yang harus dibuat sendiri dengan menggunakan aplikasi lain yang khusus untuk itu (*development tools*).

### **2.3.6 Metode Perancangan Basis Data Semantic Object Model**

#### **2.3.6.1 Pengertian Semantic Object Model**

Objek semantik digunakan untuk menciptakan model data, tim pengembang mewawancarai user, menganalisis laporan, form, dan query user, dan membuat model data user, model data ini kemudian ditransformasikan ke dalam desain database. Model objek semantik pertama kali diperkenalkan pada tahun 1988, model tersebut didasarkan pada konsep yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh Codd serta oleh Hammer serta McLeod. Model objek semantik adalah suatu model data. Model tersebut berbeda dari pemrosesan *database* berorientasi objek. (Kroenke, 2005)



**Gambar 2. 1 Fungsi dan Peranan SOM**

Objek semantik adalah representasi dari beberapa hal yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan kerja *user*. Secara lebih formal objek semantik adalah koleksi atribut yang memiliki nama yang cukup menggambarkan identitas yang jelas. Seperti entitas, objek semantik dikelompokkan ke dalam kelas-kelas. Suatu kelas objek mempunyai sebuah nama yang membedakannya dari kelas yang lain dan yang berhubungan dengan nama-nama hal yang mempresentasikannya. (Kroenke, 2005)

### 2.3.6.2 Atribut

Menurut Kroenke (2005:329) objek semantik mempunyai atribut yang mendefinisikan karakteristiknya, ada jenis tiga atribut yaitu:

a. Atribut sederhana (*simple attributes*)

Atribut sederhana (*simple attributes*) Mempunyai unsur tunggal, contohnya adalah DateOfHire, InvoiceNumber, dan SalesTotal.

b. Atribut kelompok (*group attribute*)

Atribut kelompok (*group attribute*) adalah Gabungan dari atribut-atribut lain contohnya adalah Address, yang berisi atribut-atribut (Street, City, State, Zip),

contoh lainnya FullName yang berisi atribut-atribut (FirstName, Middle-Initial, LastName).

c. Atribut objek semantik

Atribut objek semantik Atribut yang menetapkan suatu hubungan antara satu objek semantik dengan objek semantik yang lain.

### **2.3.6.3 Kardinalitas Atribut**

Kardinalitas atribut setiap atribut dalam objek semantik mempunyai kardinalitas minimum maupun kardinalitas maksimum. Kardinal minimum menunjukkan jumlah contoh atribut yang harus ada agar objeknya valid. Biasanya, angka itu adalah 0 atau 1. Jika angkanya adalah 0, maka atribut tidak diharuskan mempunyai nilai. Jika angkanya adalah 1, maka atribut harus mempunyai nilai. Meskipun hal tersebut tidak umum, namun kardinalitas minimum kadang-kadang dapat lebih besar daripada 1. Kardinalitas maksimum menunjukkan angka maksimum dari contoh atribut yang dapat dimiliki oleh semua objek. Angka itu biasanya 1 atau N. jika angkanya adalah 1, maka atribut dapat mempunyai tidak lebih dari satu contoh, jika angkanya N atribut dapat mempunyai banyak nilai, dan angka absolutnya tidak ditentukan.(Kroenke:2005)

### **2.3.6.4 Atribut Berpasangan**

Atribut berpasangan model objek semantik tidak mempunyai hubungan objek satu arah. Jika suatu objek mengandung objek yang lain, maka objek kedua akan mengandung objek yang pertama.

### 2.3.6.5 Identifier Objek

Identifier objek adalah satu atau lebih atribut objek yang digunakan user untuk mengidentifikasi contoh objek. Identifier seperti adalah nama yang potensial bagi objek semantik.

### 2.3.6.6 Domain Atribut

Domain atribut adalah deskripsi dari nilai atribut yang memungkinkan. Karakteristik domain bergantung pada jenis atributnya. Domain atribut sederhana terdiri dari deskripsi fisik maupun semantik.

### 2.3.6.7 View Objek Semantik

User mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* yang memberikan *form entri data*, laporan, dan *query*. Pada sebagian besar kasus, *form*, laporan, dan *query* seperti itu tidak memerlukan akses keseluruhan atribut objek.

### 2.3.6.8 Perbandingan Objek Semantik dan Model E-R

Model E-R dan model objek semantik mempunyai persamaan maupun perbedaan. Model itu serupa dimana keduanya adalah alat untuk memahami dan mendokumentasikan struktur data user. Keduanya berusaha memodelkan struktur dari sesuatu di dalam dunia user dan hubungan diantaranya.

Perbedaan utama diantara kedua model itu terletak pada masalah orientasi. Model E-R melihat konsep identitas sebagai dasar. Entitas dan hubungannya dianggap sebagai atom. Jika anda mau, dari model data. Atom-atom ini dapat dikombinasikan untuk membentuk apa yang disebut oleh model E-R sebagai *view user*, yang merupakan kombinasi entitas yang strukturnya serupa dengan struktur objek semantik.

Model objek semantik mengambil konsep objek semantik sebagai dasar. Satu set objek semantik dalam model data adalah peta dari struktur yang esensial bagi suatu yang menurut user penting. Objek ini adalah atom dari dunia user dan merupakan unit terkecil yang dapat dibedakan oleh user yang ingin memrosesnya. Objek itu dapat di uraikan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dalam DBMS (atau aplikasi), tetapi bagian yang lebih kecil tersebut tidak berarti apa-apa bagi *user*.(Kroenke:2005)

#### 2.3.6.7 Jenis Objek

Semantik objek dibagi menjadi 7 jenis objek diantaranya yaitu:

a. Objek Sederhana

Objek semantik yang hanya berisi atribut nilai tunggal, sederhana atau kelompok.

b. Objek Komposit

Objek semantik yang berisi satu atau lebih atribut multi\_nilai, sederhana, atau kelompok tetapi tanpa atribut objek.

c. Objek Compound

Berisi paling sedikit atribut objek.

d. Objek Hybrid

Kombinasi dari objek komposit dan compound. Secara khusus, objek hybrid adalah objek semantik yang memiliki paling sedikit satu atribut kelompok multi-nilai yang mengikutsertakan atribut objek semantik.

e. Objek Asosiasi

Objek yang menggabungkan dua (atau lebih) objek dan menyimpan data yang khusus bagi hubungan tersebut.

f. Objek Induk/ Subtipe

Objek yang mempunyai karakteristik yang penting yang disebut warisan, yaitu objek yang dapat dikaitkan. Suatu subtipe memperoleh, atau mewarisi, semua atribut dari induknya.

g. Objek Pola Dasar/ Versi

Objek semantik yang menghasilkan objek semantik lainnya yang mempresentasikan versi, release, atau edisi dari pola dasarnya.

### **2.3.7 Fase-Fase Desain Basis Data**

Menurut Indrajani (2015:74) ada tiga fase dalam membuat desain basis data yaitu:

*a. Conceptual Database Design*

Merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang bersifat independen dari keseluruhan aspek fisik. Model data tersebut dibangun dengan menggunakan informasi dalam spesifikasi kebutuhan user dan merupakan sumber informasi untuk fase desain logical.

*b. Logical database design*

Merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang berdasarkan model data tertentu, namun independen terhadap DBMS tertentu dan aspek fisik lainnya. Misalnya relasional.

Model data konseptual yang telah dibuat sebelumnya, diperbaiki dan dipetakan kembali ke dalam model data logical.

c. *Physical Database Design*

Merupakan proses yang menghasilkan deskripsi implema dan metode akses yang digunakan untuk mencapai akses yang efisien terhadap data. Dapat dikatakan juga, desain fisik merupakan cara pembuatan menuju DBMS tertentu.

### **2.3.8 My Structured Query Language (MySQL)**

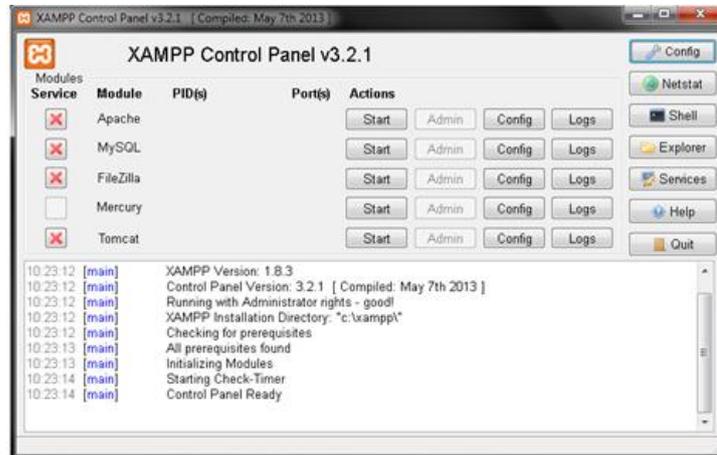
MySQL (*My Structured Query Language*) atau yang biasa dibaca mai-se-kuel adalah sebuah program pembuat pengelola *database* atau yang sering disebut dengan DBMS (*Database management System*), sifat dari DBMS ini adalah Open Source (Nugroho, 2008:91).

MySQL merupakan basis data yang bersifat *open source* sehingga banyak digunakan di dunia walaupun gratis, *MySQL* tetap berkualitas dan sudah cukup memberikan performa yang memadai (Pamungkas, 2013:92).

### **2.3.9 XAMPP**

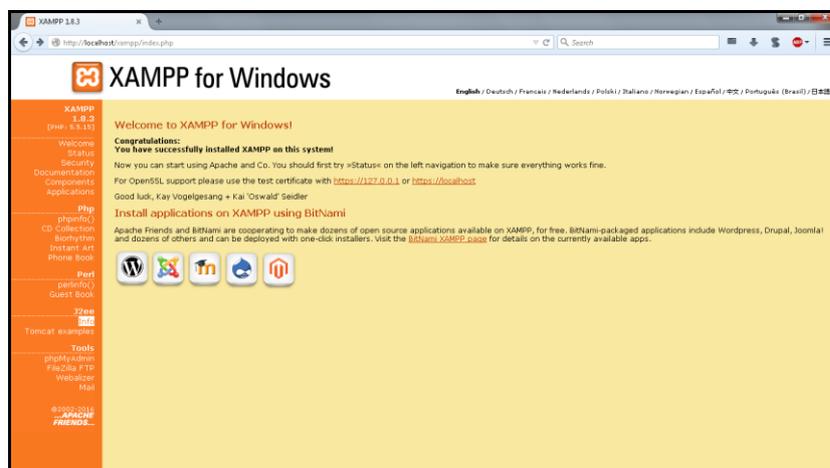
XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis Open Source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source* (Nugroho, 2008:74). Penggunaan perangkat lunak XAMPP diawali dengan install paket Xampp pada halaman resmi <http://www.apachefriends.org>. Tersedia beberapa *update* yang dapat *download* sesuai dengan *platform* komputer pengguna. Setelah penginstalan selesai maka pengguna dapat memulai pemrograman dengan membuka XAMPP Control Panel terlebih dahulu untuk mengaktifkan *service* yang disediakan seperti : Apache, MySQL, FileZilla, Mercury dan Tomcat dengan

mengklik *Action : Start*. Adapun tampilan dari *XAMPP Control Panel* seperti yang ditampilkan Gambar 2.2



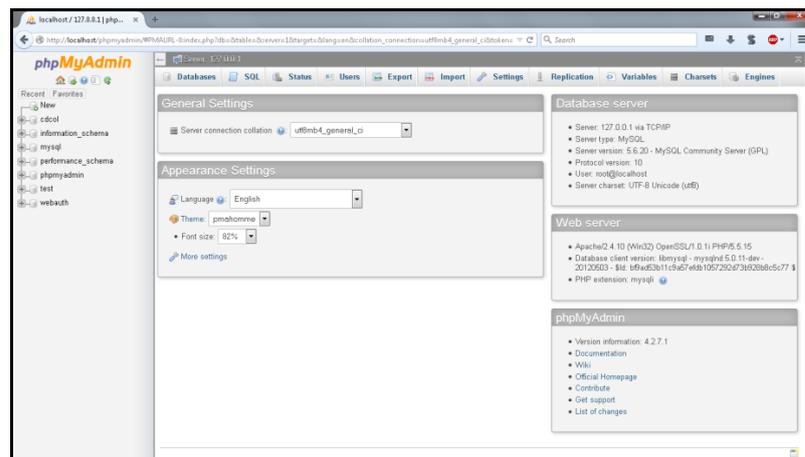
**Gambar 2. 2 XAMPP Control Panel**

Setelah mengaktifkan *service* dari *XAMPP Control Panel* maka pengguna akan dapat mengakses localhost dan menggunakan Apache dan MySQL (aktifkan terlebih dahulu pada *XAMPP Control Panel* dengan mengklik *Action:start*) dan membuka *browser* dari *platform* pengguna untuk mengakses halaman awal dari XAMPP (Gambar2.3 hingga Gambar 2.4 menggunakan *XAMPP for Windows* ) Adapun tampilan halaman *localhost* pada sistem operasi *Windows* seperti yang ditampilkan Gambar 2.3.



**Gambar 2. 3 Antarmuka Halaman Localhost For Windows**

*Service* yang terhubung dengan menggunakan *XAMPP Control Panel* memungkinkan pengguna untuk melakukan pengelolaan *database* dengan melalui *phpmyadmin*. Pengelolaan *database* dapat dilakukan dengan cara mengakses halaman <http://localhost/phpmyadmin>. Gambar 2.4.



**Gambar 2. 4** Antarmuka Halaman *Localhost For Windows*

## 2.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Husnul Bariah (2015) dengan judul “Implementasi Pendekatan *Semantic Object Model* pada Rancangan Database Penatausahaan Aset Fasilitas Kantor” Perancangan *database* menerapkan pendekatan *semantic object model*, hasil penelitian yang dilakukan yaitu Pemodelan data dengan menggunakan *Semantic Object Model* dapat memudahkan pengembang dalam mengimplementasikan model data tersebut karena, *Semantic Object Model* lebih detail dalam penggambaran model datanya, sehingga untuk melakukan proses selanjutnya yaitu pembuatan *relational database* lebih mudah. Penggambaran *Semantic Object Model* itu berawal dari *user interface*, sehingga lebih efisien dan tepat penggunaannya karena sesuai dengan kebutuhan *user*, dalam hal ini adalah perangkat lunak penatausahaan aset fasilitas kantor yang sebelumnya menggunakan proses manual.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Robby dan Kwanentent, *dkk* (2009) dengan judul “Analisis Dan Perancangan Basis Data Untuk Mendukung Aplikasi ERP *Education* Pada Bina Nusantara University” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model* yang diawali dengan *form*, *report*, dan *query* kemudian pembuatan *Semantic Object Model* lalu transformasi ke bentuk *Relational Model*. Dengan dilakukannya perancangan basis data yang terintegrasi pada lingkup *Academic Management and Content Preparation*, *field* yang digunakan terstandarisasi pada jenjang BiNus University, BiNus Business School, dan BiNus International, sehingga cukup dengan satu aplikasi dapat digunakan pada semua jenjang. Metode perancangan *Semantic Object Model* membantu mempermudah dalam tahapan perancangan sistem nantinya karena rancangan layar sudah tersedia.

Penelitian yang ketiga dilakukan Oviliani Yenty Yuliana (2008) dengan judul “Transformasi *Semantic Object Model* Ke Dalam Struktur *Database*” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*, menggunakan perintah SQL dan *database* Oracle. Berdasarkan pengujian terhadap perintah SQL yang dihasilkan pada *Database* Oracle, menunjukkan semua tabel dan *constraint* dapat terbentuk secara sukses. Namun perintah SQL tersebut tidak bisa dioperasikan pada *Database* SQL Server dan MySQL.

Penelitian yang keempat dilakukan Oviliani Yenty Yuliana (2002) dengan judul “Rancangan *Database* Subsistem Produksi Dengan Pendekatan *Semantic Object Model*” Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan,

*semantic object model* adalah model data yang lebih mendekati pada pemahaman data pemakai. Dimana model data terbentuk dari hasil wawancara dan analisa terhadap semua dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu aktifitas, sehingga struktur data yang terbentuk bisa lengkap.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Abdul Jamil (2011) dengan judul “Manajemen Database Identitas Madrasah Melalui Transformasi Semantic Object Model (SOM) Dalam Proses Pemodelan Data”. Metodologi perancangan basis data yang digunakan adalah perancangan *Semantic Object Model*. Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan dengan adanya aplikasi *database Identitas TKA* dan Madrasah tersebut dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa mengalami kesalahan dan keterlambatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membedakan tentang studi sejenis dapat diambil kesimpulan pendekatan yang digunakan adalah *semantic object model*. Adapun perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang sama namun studi kasus berbeda yang membuat kebutuhan sistem berbeda, sehingga perancangan basis data di buat berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang di ambil yaitu penelitian mengenai kearsipan yang belum diadakan penelitian sebelumnya. Pada penelitian peneliti akan merancang sistem basis data yang akan mempermudah dalam membangun sistem arsip pada dinas kearsipan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *post positive stik* karena berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas maka teknik penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

## **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 April 2018 sampai tanggal 06 Juli 2018.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi dari penelitian adalah Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Demang Lebar Daun No. 4863, Palembang, Sumatera Selatan 30137.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah:

1. *Observasi*. Menurut Sugiyono (2014:145), *Observasi* adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur penelitian yang dilakukan di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.
2. *Wawancara*. Menurut Sugiyono (2014:137), *Wawancara* adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan pegawai Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

3. Studi Pustaka yaitu melakukan studi terhadap *literature* (buku-buku) dan mempelajari referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk dapat dijadikan acuan dalam perancangan sistem basis data. Dan juga mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

### **3.4 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **3.4.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat peneliti melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah singkat organisasi, visi dan misi, deskripsi tugas (*job description*), dan struktur organisasi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

#### **3.4.2 Sejarah Instansi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan**

Lembaga Kearsipan di Indonesia, seperti yang kita kenal sekarang, secara de facto sudah ada sejak 28 Januari 1892, ketika Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Landsarchief. Pada masa pendudukan Jepang (1942-1945) merupakan masa yang sepi dalam dunia kearsipan, lembaga kearsipan yang pada masa Hindia Belanda bernama Landsarchief, berganti dengan istilah *Kobunsjokan* yang ditempatkan di bawah *Bunkyojoku*.

Secara yuridis, keberadaan lembaga kearsipan Indonesia dimulai sejak diproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, lembaga kearsipan (Landsarchief) diambil alih pemerintah Republik Indonesia dan ditempatkan dalam lingkungan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K) dengan nama Arsip Negeri.

Pada tanggal 26 April 1950 melalui SK Menteri PP dan K Nomor 9052/B, nama Arsip Negeri berubah menjadi Arsip Negara RIS. Kemudian berdasarkan SK Menteri PP dan K nomor 69626/a/s nama Arsip Negara berganti menjadi Arsip Nasional.

Pada tahun 1971 merupakan tonggak bersejarah bagi dunia kearsipan, yakni lahirnya payung hukum Undang-undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan. Tiga tahun kemudian, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1974 secara tegas menyatakan bahwa Arsip Nasional diubah menjadi Arsip Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di ibu kota RI dan langsung bertanggungjawab kepada Presiden.

Seiring dengan perkembangan waktu, UU Nomor 7 Tahun 1971 diperbaharui dengan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan pada tanggal 27 Februari 2012, telah disahkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Di dalam UU Nomor 43 Tahun 2009 disebutkan bahwa Arsip adalah : rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kantor Arsip Daerah (KAD) Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 1993, dan efektif tahun 1994. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan

Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Kantor Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan berubah status menjadi Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan selanjutnya disebut BANARDA adalah Lembaga kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam rangka penyelenggaraan pemerintah provinsi dibidang Kearsipan, yang berkedudukan di ibukota di ibukota provinsi Sumatera Selatan. Penyelenggaraan kearsipan daerah provinsi menjadi Tanggung jawab Badan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian terjadi perubahan status dengan adanya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014, ditindaklanjuti Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Hasil dari perubahan berbagai Peraturan perundang-undangan tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menindak lanjuti dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

### **3.4.3 Visi dan Misi**

#### **3.4.3.1 Visi**

Visi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

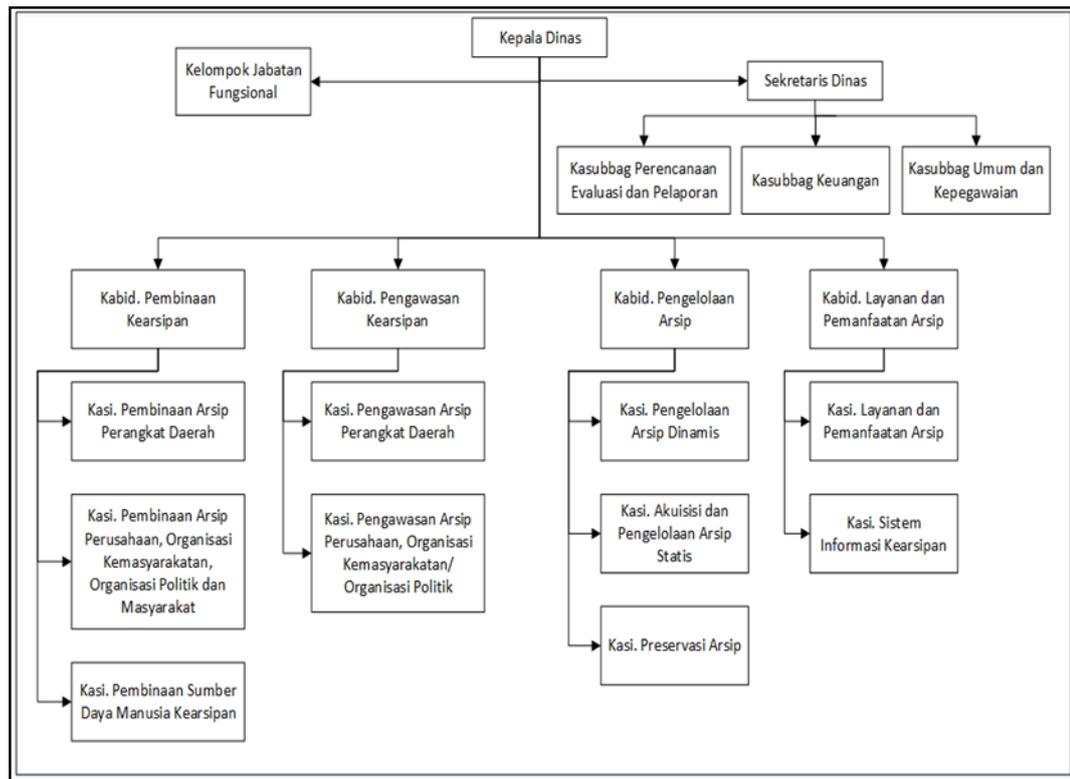
“Arsip sebagai sumber informasi yang berbasis teknologi.”

#### **3.4.3.2 Misi**

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kualitas sumber daya manusia dengan menerapkan prinsip "*Good Governance*".
2. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan arsip yang bertaraf nasional dan/atau internasional.
3. Meningkatkan pelayanan informasi dan jasa kearsipan untuk kegiatan pemerintahan dan kepentingan masyarakat.

### **3.4.4 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan secara keseluruhan dari unit kerja suatu perusahaan, pembagian tugas, memberikan gambaran nyata mengenai hubungan fungsional antara bagian satu dengan bagian lainnya. Struktur organisasi yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan agar dapat berhasil diperlukan suatu perencanaan yang baik dan terencana. Struktur organisasi akan mewujudkan garis wewenang untuk memberikan perintah dari atasan sampai bawahan pada tingkat pelaksanaan dan memperlihatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada pegawai dengan adanya struktur organisasi yang baik dapat menimbulkan kerjasama yang efektif dan masing-masing bagian dapat bekerja sesuai tanggung jawabnya seperti yang terlihat pada Gambar 4.1.



(Sumber: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan)

**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan**

### 3.4.5 Kedudukan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

#### 3.4.5.1 Kedudukan Dinas kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

- Merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi di bidang Kearsipan.
- Dinas Kearsipan dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

#### 3.4.5.2 Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

Tugas kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan selain membantu Gubernur dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah dibidang kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, didalam

pelaksanaannya Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan program dinas kearsipan.
- b. Pembinaan di bidang kearsipan.
- c. Penyelenggaraan penunjang pelaksanaan pemerintahan provinsi di bidang kearsipan.
- d. Penyelenggaraan dan pengelolaan arsip inaktif.
- e. Penyelenggaraan akuisisi, pengolahan dan pelestarian arsip statis.
- f. Penyelenggaraan informasi dan jaringan informasi kearsipan statis.
- g. Pembinaan tenaga fungsional arsiparis
- h. Pembinaan pengelolaan arsip kepada perangkat daerah, Lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat.
- i. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara / daerah.
- j. Pembinaan lembaga kearsipan provinsi dan kabupaten / kota; dan
- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.3 Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dengan bidang-bidang dan pelayanan teknis administrasi dalam melaksanakan urusan dibidang perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian, rumah tangga dinas, perlengkapan dan hubungan masyarakat serta urusan fasilitas lainnya, dan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pengurusan dan pengendalian tata naskah dinas.
- b. Pengaturan penataan, penyimpanan, pemeliharaan, pengolahan dan penyajian arsip dinamis menjadi informasi publik serta penyusutan arsip dan penyiapan penyerahan arsip statis.
- c. Perumusan rencana dan program Dinas Kearsipan.
- d. Perumusan Anggaran dan pengelolaan keuangan.
- e. Pelaksanaan administrasi surat kepegawaian, hukum, dan kearsipan serta perjalanan dinas.
- f. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan, pemeliharaan dan keamanan kantor.
- g. Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara/daerah.
- h. Pelaksanaan kegiatan di bidang hukum, hubungan masyarakat dan protocol.
- i. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan.
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.4 Subbagian Perencanaan, Evalasi dan Pelaporan**

Subbagian Perencanaan, Evalasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan dan program kegiatan.
- b. Melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kearsipan.
- c. Melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- d. Mengelola data kegiatan untuk bahan penyusun laporan atas pelaksanaan program kerja.

- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.5 Subbagian Keuangan**

Subbagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Mengerjakan urusan administrasi keuangan dan perjalanan Dinas.
- b. Melakukan urusan kas dan gaji pegawai.
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatann serta mengelola data kegiatan untuk bahan penyusunan laporan atas pelaksanaan program kerja.
- e. Menyiapkan bahan tanggapan atas laporan pemeriksaan keuangan dan barang.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.6 Subbagian Umum dan Kepegawaian**

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. Mengerjkan administrasi surat menyurat dan barang inventaris.
- b. Melakukan dan memelihara urusan rumah tangga dan keamanan kantor.
- c. Mengerjakan urusan administrasi kepegawaian.
- d. Mengerjakan urusan perlengkapan, hokum, hubungan masyarakat dan protocol.
- e. Melakukan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.

- f. Mengerjakan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan rencana pemeliharaan Barang Unit (RPKBU).
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.7 Bidang Pembinaan Kearsipan**

Bidang Pembinaan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pembinaan kearsipan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pelaksanaan bimbingan supervisi dan konsultasi pelaksanaan kearsipan, mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pembinaan kearsipan.
- b. Penyiapan bahan penyusunan kebutuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kearsipan.
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan kearsipan.
- d. Pelaksanaan bimbingan, supervise dan konsultasi pelaksanaan kearsipan.
- e. Pelaksanaan sosialisasi kearsipan.
- f. Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kearsipan.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.8 Seksi Pembinaan Arsip Perangkat Daerah**

Seksi Pembinaan Arsip Perangkat Daerah, mempunyai tugas:

- a. Melakukan perencanaan, bimbingan dan Koordinasi penyelenggaraan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan kabupaten/kota.
- b. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.

- c. Melakukan supervise dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.9 Seksi Pembinaan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.**

Seksi Pembinaan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat, mempunyai tugas:

- a. Melakukan perencanaan, bimbingan dan koordinasi pelaksanaan kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- b. Melakukan sosialisasi kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- c. Melakukan pemantauan, supervise dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik dan Masyarakat.
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.10 Seksi Pembinaan Sumber Daya Manusia Kearsipan**

Seksi Pembinaan Sumber Daya Manusia Kearsipan, mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan bimbingan.
- b. Melakukan bimbingan dan konsultasi terhadap sumber daya manusia.
- c. Melakukan pengendalian dibidang perencanaan kebutuhan jabatan fungsional arsiparis di daerah.

- d. Melakukan bimbingan dan konsultasi sumber daya manusia kearsipan dan pengelola data, evaluasi fungsi dan tugas jabatan fungsional arsiparis.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.11 Bidang Pengawasan Kearsipan**

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan kearsipan, menyusun perencanaan program pengawasan kearsipan dan pelaksanaan penilaian hasil pengawasan kearsipan, mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengawasan kearsipan.
- b. Penyusunan perencanaan program pengawasan kearsipan.
- c. Pelaksanaan audit kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota.
- d. Pelaksanaan penilaian hasil pengawasan kearsipan.
- e. Pelaksanaan monitoring hasil pengawasan kearsipan.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.12 Seksi Pengawasan Arsip Perangkat Daerah**

Seksi Pengawasan Arsip Perangkat Daerah, mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan pengawasan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- b. Melakukan audit kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- c. Melakukan penilaian hasil pengawasan kearsipan pada perangkat daerah dan lembaga kearsipan daerah di kabupaten/kota.
- d. Melakukan monitoring hasil pengawasan kearsipan pada perangkat daerah.

- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.13 Seksi Pengawasan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik.**

Seksi Pengawasan Arsip Perusahaan, organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Politik, mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- b. Melakukan audit kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- c. Melakukan penilaian hasil pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- d. Melakukan monitoring hasil pengawasan kearsipan pada perusahaan dan Organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.14 Bidang Pengelolaan Arsip**

Bidang Pengelolaan Arsip mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis, serta melakukan akuisisi arsip, pembinaan, pendataan dan penataan serta pengelolaan arsip. Bidang pengelolaan arsip, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan tekniis pengelolaan arsip dinamis inaktif
- b. Pelaksanaan alih media dan reproduksi arsip statis.
- c. Pelaksanaan usul pemusnahan dan akuisisi arsip.

- d. Pelaksanaan pengelolaan arsip.
- e. Pelaksanaan preservasi arsip.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.15 Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis**

Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis, mempunyai tugas :

- a. Melakukan pembinaan pada unit pencipta arsip dalam menyampaikan daftar arsip aktif kepada unit kearsipan paling lama 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyediakan dan mengelola arsip inaktif untuk kepentingan penggunaan internal dan kepentingan public.
- c. Melakukan pemeliharaan arsip inaktif melalui penataan, pendataan dan penyimpanan arsip inaktif.
- d. Melakukan pengaturan fisik arsip dan penyusunan daftar arsip inaktif.
- e. Melakukan pemindahan arsip inaktif dilingkungan organisasi pemerintah daerah.
- f. Mengusulkan pemusnahan arsip.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.16 Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis**

Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Statis, mempunyai tugas:

- a. Melakukan monitoring, penilaian dan verifikasi terhadap fisik arsip dan daftar arsip.
- b. Melakukan persiapan penetapan status arsip statis.
- c. Melakukan persiapan penyerahan arsip statis.

- d. Menerima fisik arsip dan daftar arsip statis.
- e. Melakukan penataan informasi arsip statis.
- f. Menyusun daftar dan inventaris arsip statis.
- g. Melakukan penelusuran arsip statis pada perangkat daerah
- h. Melaksanakam tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.17 Seksi Preservasi Arsip**

Seksi Preservasi Arsip, mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyimpanan, pemeliharaan dan perlindungan arsip statis.
- b. Melakukan perawatan dan perbaikan arsip statis serta penyelamatan arsip statis akibat bencana.
- c. Melakukan alih media dan reproduksi arsip statis.
- d. Melakukan pengujian autentisitas arsip statis.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.18 Bidang Layanan dan Pemanfaatan Arsip**

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan layanan dan pemanfaatan arsip.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang layanan dan pemanfaatan arsip mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakana teknis layanan dan pemanfaatan bidang kearsipan.
- b. Pelaksanaan layanan informasi arsip.
- c. Pelaksanaan pemanfaatan arsip statis.
- d. Pelaksanaan pelayanan arsip konvensional dan digital.
- e. Pelaksanaan layanan masyarakat sadar arsip.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.19 Seksi layanan dan Pemanfaatan Arsip**

Seksi layanan dan pemanfaatan Arsip, mempunyai tugas:

- a. Melakukan layanan arsip statis.
- b. Menyiapkan penyajian informasi data kearsipan.
- c. Menyiapkan bahan dalam rangka penerbitan naskah sumber arsip.
- d. Melakukan pameran arsip statis.
- e. Melayani pengaduan masyarakat tentang kearsipan.
- f. Membuat laporan hasil kegiatan pemanfaatan kearsipan.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.20 Seksi Sistem Informasi Kearsipan**

Seksi Sistem Informasi Kearsipan, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan jasa informasi kearsipan ke dalam sistem informasi kearsipan.
- b. Menyajikan data informasi kearsipan.
- c. Mengunggah data informasi kearsipan ke dalam sistem informasi kearsipan.
- d. Menyediakan akses dan layanan informasi kearsipan melalui Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKD).
- e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan sistem Informasi Kearsipan daerah (SIKD) dan Jaringan Informasi Kearsipan Daerah (JIKD), dan menyampaikan hasilnya kepada Pusat Jaringan Nasional.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

#### **3.4.5.21 Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional, mempunyai tugas:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kearsipan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- c. Mengarsipkan dokumen menjadi menurut tata urutan susunan sistem nomor.

### **3.5 Komunikasi (*Communication*)**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, yaitu mengidentifikasi masalah dari pengguna, masalah dari sistem, membatasi masalah dan mendapatkan data yang terkait yaitu Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*. Komunikasi dilakukan menggunakan metode wawancara terhadap pegawai Dinas Kearsipan, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat sistem basis data. Wawancara dimulai bagaimana proses pengarsipan yang sedang berjalan di Dinas Kearsipan.

#### **3.5.1 Analisis**

Berdasarkan wawancara dengan pegawai Dinas Kearsipan di dapat permasalahan sebagai berikut:

- a. Pegawai kesulitan dan butuh waktu yang lama dalam pencarian arsip kembali
- b. Sering terjadi kehilangan arsip saat pencarian arsip kembali.

c. Tindak lanjut dari arsip tidak sesuai dengan JRA (jadwal retensi arsip).

### 3.5.2 Identifikasi Permasalahan

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan antara lain seperti yang ditampilkan di tabel 4.1

**Tabel 3. 1 Identifikasi Penyebab Masalah**

No	Masalah	Penyebab Masalah
1	Pegawai kesulitan dan butuh waktu yang lama dalam pencarian arsip kembali.	1 Pencatatan secara manual pada media kertas yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya.
2	Sering terjadi kehilangan arsip saat pencarian arsip kembali.	2 Kurangnya ketelitian petugas arsip dalam penyimpanan arsip, belum dicatatnya arsip yang diterima dan di keluarkan dan peminjaman arsip yang tidak tertib.
3	Tindak lanjut dari arsip tidak sesuai dengan JRA (jadwal retensi arsip).	3 Terlalu banyak arsip yang tertumpuk dan tidak ada pengingat saat masa retensinya habis.

### 3.5.3 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang ada ditemukan beberapa titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab-penyebab masalah diatas maka dibuat tabel perencanaan titik keputusan sebagai usulan pemecahan masalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Titik Keputusan Penyebab Masalah**

No.	Penyebab masalah	Titik keputusan	Lokasi	Teknik pengumpulan
1	Pencatatan secara manual pada media kertas yang di simpan di tempat penyimpanan bersama berkas lainnya.	Proses pengelolaan data	pegawai	Wawancara
2	Kurangnya ketelitian petugas arsip dalam penyimpanan arsip, belum dicatatnya arsip yang diterima dan di keluarkan dan peminjaman arsip yang tidak tertib.	Proses peminjaman data	Pegawai dan peminjam dari luar instansi	Wawancara

3	Terlalu banyak arsip yang tertumpuk dan tidak ada pengingat saat masa retensinya habis.	Proses masa JRA	Pegawai	Wawancara
---	---	-----------------	---------	-----------

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Fase Konseptual**

Fase konseptual merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang bersifat independen dari keseluruhan aspek fisik. Pada fase konseptual perancangan basis data dalam pengelolaan arsip membuat dengan pemodelan *semantic object model*, adapun pemodelan sebagai berikut:

##### **1.1.1 Pemodelan Tabel Pegawai**

###### **a. Formulir Data Pegawai**

Formulir data pegawai merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEGAWAI yang dapat dilihat pada Gambar 4.1



**FORMULIR DATA PEGAWAI  
DINAS KEARSIPAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

IDENTITAS PEGAWAI	
01 NIP	: <input style="width: 100px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
02 Nama Pegawai	: <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
03 Tempat Lahir	: <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
04 Tanggal Lahir	: <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
05 Jenis Kelamin	: L / P *)
06 Agama	: ISLAM / KRISTEN / KATHOLIK / HINDU / BUDHA *)
07 Status Pegawai	: CPNS / PNS *)
08 Jenis Kepegawaian	: PNS DAERAH OTONOM
09 Jabatan Terakhir	: <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
10 Status Perkawinan	: KAWIN / BELUM KAWIN / DUDA / JANDA *)
11 Kedudukan Pegawai	: PEGAWAI AKTIF
12 Alamat Rumah	: Jalan : <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> Desa / Kelurahan : <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> Kecamatan : <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/> Kota / Kabupaten : <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
13 No. Telepon / HP	: <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>
14 N I K	: <input style="width: 100%; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text"/>

\*) Coret yang tidak perlu

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang telah diisi atau tercatat dalam formulir ini adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya.

**MENGETAHUI**  
Atasan Langsung

.....

NIP. ....

Diisi oleh

.....

NIP. ....

**Gambar 4. 1 Formulir Pegawai**

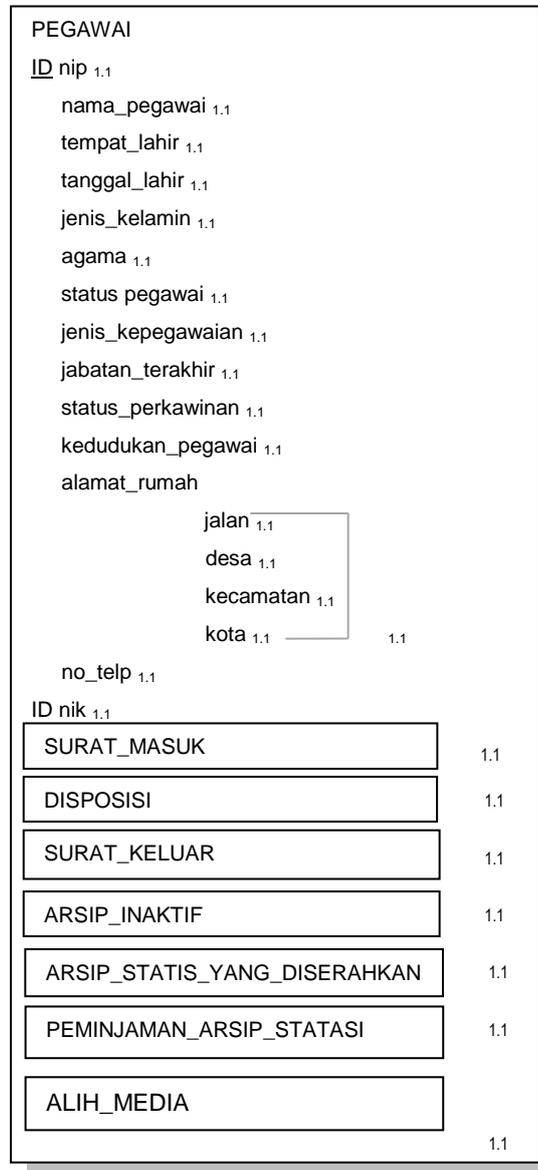
b. *View* Objek Semantik PEGAWAI

*View* objek semantik PEGAWAI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Nama *View* Objek : PEGAWAI

*Identifier objek* : nip, nik

*Domain Atribut* : nip



**Gambar 4. 2 semantic object model PEGAWAI**

Objek PEGAWAI termasuk jenis objek *compound*, karena objek PEGAWAI berisi beberapa atribut objek yaitu SURAT\_MASUK, SURAT\_KELUAR, ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN, DISPOSISI, ARSIP\_INAKTIF, PEMINJAMAN\_ARSIP.

### 1.1.2 Pemodelan Tabel Peneliti

#### a. Formulir Data Peneliti

Formulir data Peneliti merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PENELITI yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

- 9 -

**FORMULIR PENELITI ARSIP DALAM NEGERI**

**I. KETERANGAN PENELITI ARSIP**

Nama DR/Tn/Ny):.....  
(Garis bawah nama keluarga)

Kebangsaan..... No. KTP.....

Pekerjaan..... Organisas.....

Alamat.....  
.....

Telepon..... E-mail.....

Kualifikasi Akademik\*.....

**PEKERJAAN PENELITIAN**

Judul Penelitian:.....

Tujuan Penelitian: (penulisan buku, Tesis, Media Massa, Artikel, Lain-lain)  
.....  
.....

Tanda Tangan Peneliti:..... Tanggal.....

**Gambar 4. 3 Formulir peneliti**

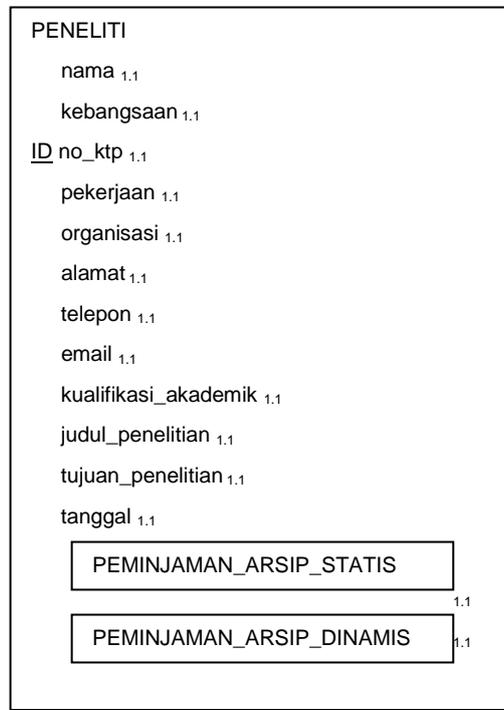
#### b. View Objek Semantik PENELITI

View objek semantik PENELITI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Nama View Objek : PENELITI

*Identifier objek* : no\_ktp

*Domain Atribut* : no\_ktp



**Gambar 4. 4 semantic object model PENELITI**

Objek PENELITI termasuk jenis objek *compound*, karena objek PENELITI berisi beberapa atribut objek yaitu PEMINJAMAN\_ARSIP\_STATIS, PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS.

### 1.1.3 Pemodelan Tabel Arsip Alih Media

#### a. Formulir Daftar Arsip Alih Media

Formulir daftar arsip alih media peneliti merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_ALIH\_MEDIA yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

**BERITA ACARA ALIH MEDIA ARSIP**

Nomor : .....

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ..... yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA :  
 NIP :  
 PANGKAT/GOL :  
 JABATAN :

Telah melaksanakan alih media arsip Bagian Hukum dan Perundang-undangan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam daftar arsip alih media. Dari hasil alih media tersebut juga telah dilakukan autentikasi berupa pemberian watermark pada arsip hasil alih media sebagai tanda bahwa telah sesuai dengan aslinya.

Dibuat di .....[tempat], .... (tanggal)

---

42

KEPALA UNIT KEARSIPAN  
 Jabatan]  
 ttd  
 Nama tanpa gelar<sup>(\*)</sup>  
 NIP

Contoh Daftar Arsip Alih Media:

Organisasi : Arsip Nasional Republik Indonesia  
 Unit Pengolah : Bagian Hukum dan Perundang-undangan

NO	JENIS ARSIP	MEDIA ARSIP		JUMLAH	ALAT	WAKTU	KETERANGAN
		SEMULA	MENJADI				
1	Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor IS Tahun 2011 tentang Pedoman Akses dan Layanan Arsip Statis	Kertas	Elektronik format PDF	1 berkas	Scanner Canon Image FORMULA DR-C225W	2 Desember 2017	Berkas berisi kegiatan perencanaan sampai dengan pencatatan peraturan

**Gambar 4. 5 Formulir Arsip Alih Media**

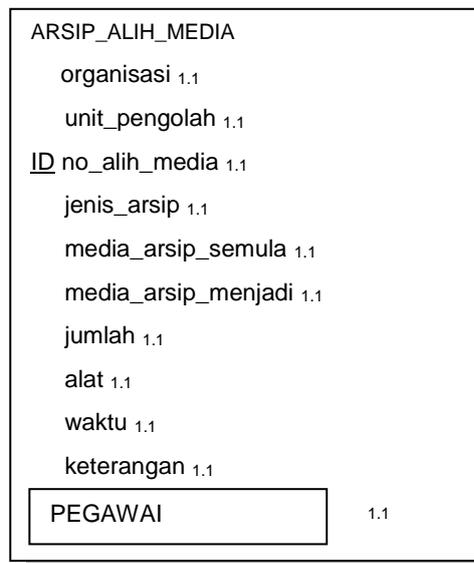
b. *View* Objek Semantik ARSIP\_ALIH\_MEDIA

*View* objek semantik ARSIP\_ALIH\_MEDIA merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.

Nama *View* Objek : ARSIP\_ALIH\_MEDIA

*Identifier* objek : no\_alih\_media

*Domain Atribut* : no\_alih\_media



**Gambar 4. 6 Semantic Object Model ARSIP\_ALIH\_MEDIA**

Objek ARSIP\_ALIH\_MEDIA termasuk jenis objek *compound*, karena objek ALIH\_MEDIA berisi beberapa atribut objek yaitu PEGAWAI.

#### 1.1.4 Pemodelan Tabel Surat Masuk

##### a. Formulir Daftar Surat Masuk

Formulir daftar surat masuk merupakan merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik SURAT\_MASUK yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.

No Urut	Tgl Diterima	Pengirim	Nomor dan tanggal surat	Isi Ringkas	Kepada	Keterangan Disposisi	Nama, Paraf & tgl Penerima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

**Gambar 4. 7 Form Surat Masuk**

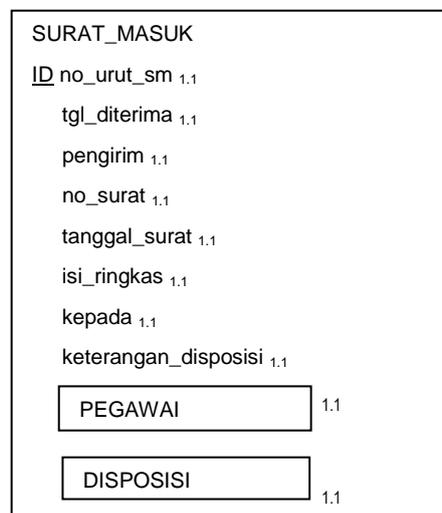
b. *View* Objek Semantik SURAT\_MASUK

*View* objek semantik SURAT\_MASUK merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Nama *View* Objek : SURAT\_MASUK

*Identifier* objek : no\_urut\_sm

*Domain Atribut* : no\_urut\_sm



**Gambar 4. 8 Semantic Object Model SURAT\_MASUK**

Objek SURAT\_MASUK termasuk jenis objek *compound*, karena objek SURAT\_MASUK berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI, PEGAWAI.

### 1.1.5 Pemodelan Tabel Disposisi

a. Formulir Daftar Disposisi

Formulir daftar disposisi merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik DISPOSISI, ISI\_DISPOSISI, SIFAT\_DISPOSISI yang dapat dilihat pada Gambar 4.9.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LEMBAR DISPOSISI DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP		
<b>A.</b>	Nomor Agenda : .....	
	Tgl. Naskah Masuk ke TU Dekon : .....	
	Tgl. No. Naskah : .....	
	Asal Naskah : .....	
	Isi Informasi Naskah : .....	
<b>B.</b>	<b>DITERUSKAN KEPADA</b>	<b>ISI DISPOSISI</b>
	<input type="checkbox"/> 1. DIR. AKUISISI	<input type="checkbox"/> Selesaikan/TL
	<input type="checkbox"/> 2. DIR. PENGOLAHAN	<input type="checkbox"/> Saran/Pendapat
	<input type="checkbox"/> 3. DIR. PRESERVASI	<input type="checkbox"/> Koordinasikan
	<input type="checkbox"/> 4. DIR. LAYANAN DAN PEMANFAATAN	<input type="checkbox"/> Pelajar/Kaji
		<input type="checkbox"/> Wakil/Hadir
		<input type="checkbox"/> Pantau
		<input type="checkbox"/> Untuk Menjadi
		<input type="checkbox"/> Perhatian.
		<input type="checkbox"/> File
	SIFAT : <input type="checkbox"/> SANGAT SEGERA	<input type="checkbox"/> RAHASIA
	<input type="checkbox"/> SEGERA	<input type="checkbox"/> BIASA
<b>C.</b>	<b>CATATAN LAIN :</b>	

**Gambar 4. 9 Form Disposisi**

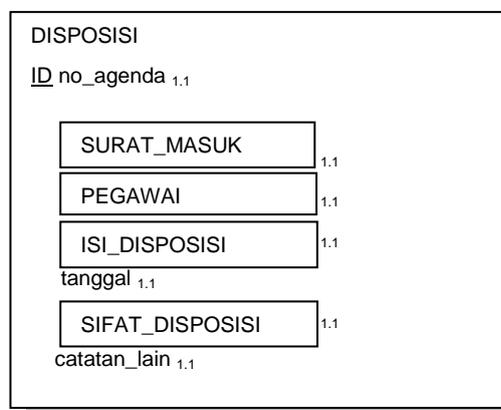
b. *View* Objek Semantik DISPOSISI

*View* objek semantik DISPOSISI merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.10.

Nama *View* Objek : DISPOSISI

*Identifier* objek : no\_agenda

*Domain Atribut* : no\_agenda



**Gambar 4. 10 Semantic Object Model DISPOSISI**

Objek DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu SURAT\_MASUK, PEGAWAI.

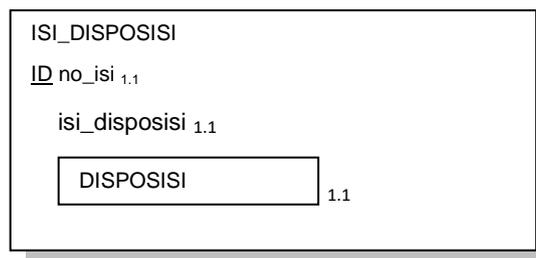
#### 1.1.6 Pemodelan Tabel Isi disposisi

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat kita rancang *view* objek semantik ISI\_DISPOSISI yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.11.

Nama View Objek : ISI\_DISPOSISI

Identifier objek : no\_isi

Domain Atribut : no\_isi



**Gambar 4. 11 Semantic Object Model ISI\_DISPOSISI**

Objek ISI\_DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek ISI\_DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI.

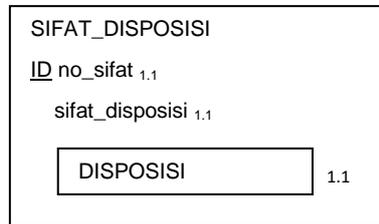
#### 1.1.7 Pemodelan Tabel Sifat Disposisi

Berdasarkan Gambar 4.9 dapat kita rancang *view* objek semantik SIFAT\_DISPOSISI yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.12

Nama View Objek : SIFAT\_DISPOSISI

Identifier objek : no\_sifat

Domain Atribut : no\_sifat



**Gambar 4. 12 Semantic Object Model SIFAT\_DISPOSISI**

Objek SIFAT\_DISPOSISI termasuk jenis objek *compound*, karena objek SIFAT\_DISPOSISI berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI.

### 1.1.8 Pemodelan Tabel Surat Keluar

#### a. Formulir Daftar Surat Keluar

Formulir daftar surat keluar merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik SURAT\_KELUAR yang dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Buku Agenda Kendali Surat Keluar							
No Urut	Tgl penerimaan	Nomor dan tgl Surat	Unit Kerja/ Pengolah	Isi Ringkas	Tujuan	Tembusan	Tgl, Nama & Paraf Penerima di Sub bagian Persuratan dan Pengandaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

**Gambar 4. 13 Form Surat Keluar**

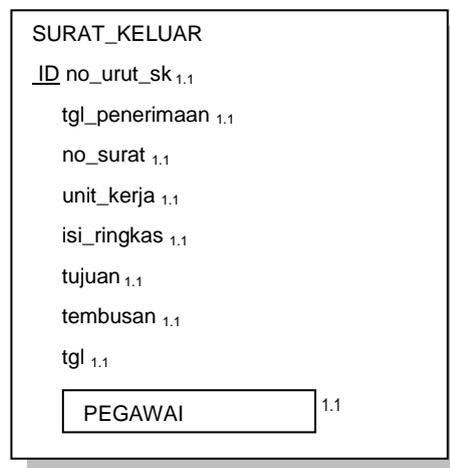
b. *View* Objek Semantik SURAT\_KELUAR

*View* objek semantik SURAT\_KELUAR merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Nama *View* Objek : SURAT\_KELUAR

*Identifier* objek : no\_urut\_sk

*Domain Atribut* : no\_urut\_sk



**Gambar 4. 14 Semantic Object Model SURAT\_KELUAR**

Objek SURAT\_KELUAR termasuk jenis objek *compound*, karena objek SURAT\_KELUAR berisi minimal satu atribut objek yaitu PEGAWAI.

### 1.1.9 Pemodelan Klasifikasi

a. Formulir Daftar klasifikasi

Formulir daftar klasifikasi merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik KLASIFIKASI\_ARSIP yang dapat dilihat pada Gambar 4.15.

<p>LAMPIRAN  PERATURAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  NOMOR 31 TAHUN 2012  TENTANG KLASIFIKASI ARSIP DI LINGKUNGAN ARSIP  NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p>	
<p>KLASIFIKASI ARSIP  DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</p>	
<p>FUNGSI FASILITATIF</p>	
<p>HM. HUBUNGAN MASYARAKAT</p>	
00	<p>Penerangan dan Publikasi  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan penerangan terhadap masyarakat di bidang kearsipan dan non kearsipan melalui kegiatan publikasi seperti wawancara, wartawan, konferensi pers/<i>press realese</i>, media masa (Televisi, Radio, Surat Kabar), dan tanggapan terhadap berita media massa, termasuk layanan informasi publik.</p>
01	<p>Dengar pendapat/<i>hearing</i> DPR  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan dengar pendapat/<i>hearing</i> dengan DPR.</p>
02	<p>Hubungan Antar Lembaga</p>
02.00	<p>Lembaga Negara  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar Kementerian/ Lembaga Negara dan Pemerintah Daerah</p>
02.01	<p>Organisasi Kearsipan Nasional dan Internasional  Naskah-naskah yang berkaitan dengan organisasi-organisasi kearsipan</p>
02.02	<p>Perusahaan  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan pihak perusahaan (BUMN, BUMD dan Swasta)</p>
02.03	<p>Organisasi Kemasyarakatan  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan organisasi kemasyarakatan</p>
02.04	<p>Perguruan Tinggi/Sekolah  Naskah-naskah yang berkaitan dengan kegiatan hubungan antar lembaga dengan perguruan tinggi/sekolah termasuk orientasi lapangan dan praktek kerja lapangan (PKL)</p>

**Gambar 4. 15 daftar klasifikasi arsip**

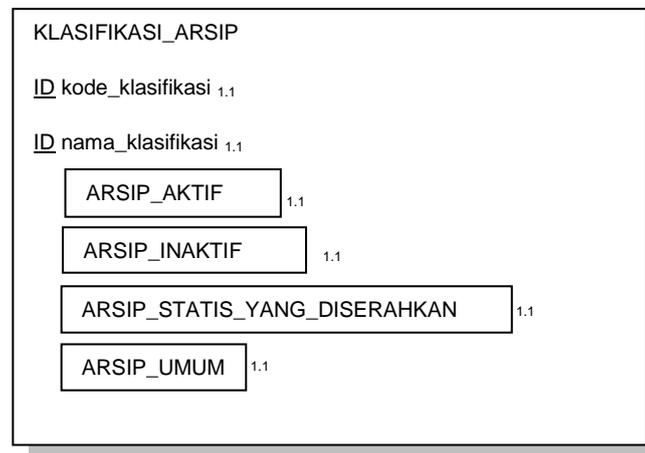
b. *View* Objek Semantik KLASIFIKASI\_ARSIP

*View* objek semantik KLASIFIKASI\_ARSIP merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Nama *View* Objek : KLASIFIKASI\_ARSIP

*Identifier objek* : kode\_klasifikasi, nama\_klasifikasi

*Domain Atribut* : kode\_klasifikasi



**Gambar 4. 16 Semantic Object Model KLASIFIKASI\_ARSIP**

Objek KLASIFIKASI\_ARSIP termasuk jenis objek *compound*, karena objek KLASIFIKASI\_ARSIP berisi beberapa atribut objek yaitu ARSIP\_AKTIF, ARSIP\_INAKTIF, ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN.

#### 1.1.10 Pemodelan Tabel Arsip Aktif

##### a. Formulir Daftar Arsip Aktif

Formulir daftar arsip aktif merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_AKTIF yang dapat dilihat pada Gambar 4.17.

Contoh Daftar Berkas:

Unit Pengolah: .....

Kop Surat (1)					
Nomor Berkas	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi Arsip	Tanggal	Jumlah	Keterangan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

**Gambar 4. 17 Form arsip aktif**

b. *View* Objek Semantik ARSIP\_AKTIF

*View* objek semantik ARSIP\_AKTIF merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.18.

Nama *View* Objek : ARSIP\_AKTIF

*Identifier* objek : no\_berkas\_aktif

*Domain Atribut* : no\_berkas\_aktif



**Gambar 4. 18 Semantic Object Model ARSIP\_AKTIF**

Objek ARSIP\_AKTIF termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP\_AKTIF berisi beberapa atribut objek yaitu KLASIFIKASI\_ARSIP.

### 1.1.11 Pemodelan Tabel Daftar Arsip Inaktif

a. Formulir Daftar Arsip Inaktif

Formulir daftar arsip inaktif merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_INAKTIF yang dapat dilihat pada Gambar 4.19.

Contoh daftar arsip inaktif:

**DAFTAR ARSIP INAKTIF**

Kop Surat (1)										
No.	Kode Klasifikasi	Jenis Arsip	Kurun Waktu	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Ket	Nomor Definitif Folder dan Boks	Lokasi Simpan	Jangka Simpan dan Nasib Akhir	Kategori Arsip
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

tempat, tanggal, bulan, tahun  
 Jabatan  
 Tanda tangan pejabat yang mengesahkan  
 Nama

**Gambar 4. 19 Form Arsip Inaktif**

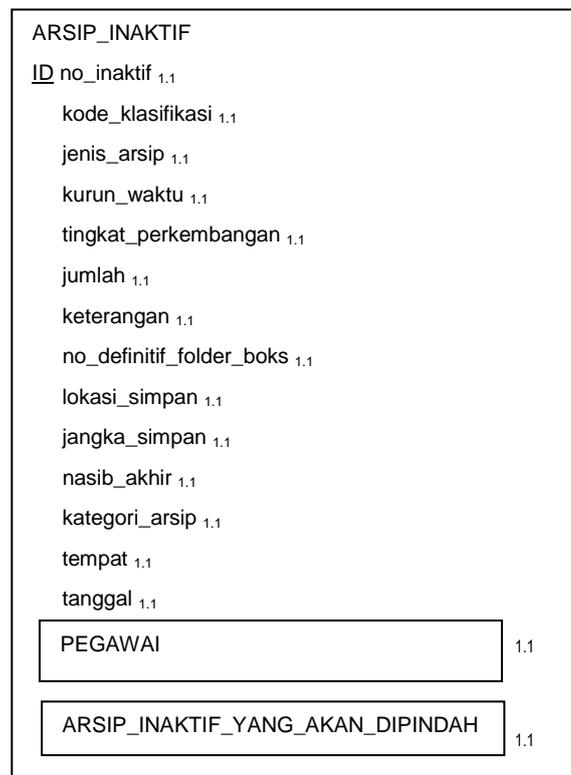
b. *View* Objek Semantik ARSIP\_INAKTIF

*View* objek semantik ARSIP\_INAKTIF merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.20.

Nama View Objek : ARSIP\_INAKTIF

*Identifier* objek : no\_inaktif

*Domain Atribut* : no\_inaktif



**Gambar 4. 20 Semantic Object Model ARSIP\_INAKTIF**

Objek ARSIP\_INAKTIF termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP\_INAKTIF berisi beberapa atribut objek yaitu DISPOSISI, ARSIP\_INAKTIF\_YANG\_AKAN\_DIPINDAH.

#### 1.1.12 Pemodelan Tabel Arsip Vital

##### a. Formulir Daftar Arsip Vital

Formulir daftar arsip vital merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_VITAL yang dapat dilihat pada Gambar 4.21.

DAFTAR ARSIP VITAL									
Nama Instansi : .....									
No	Jenis Arsip	Unit Kerja	Kurun Waktu	Media	Jumlah	Jangka Simpan	Lokasi Simpan	Metode Perlindungan	Ket

**Gambar 4. 21 Form Arsip Vital**

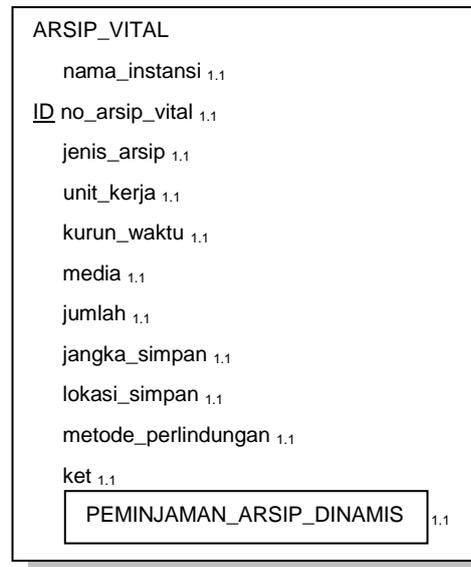
b. *View* Objek Semantik ARSIP\_VITAL

*View* objek semantik ARSIP\_VITAL merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.22.

Nama View Objek : ARSIP\_VITAL

*Identifier* objek : no\_arsip\_vital

*Domain Atribut* : no\_arsip\_vital



**Gambar 4. 22 Semantic Object Model ARSIP\_VITAL**

Objek ARSIP\_VITAL termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP\_VITAL berisi minimal satu atribut objek yaitu PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS.

### 1.1.13 Pemodelan Peminjaman Arsip Dinamis

#### a. Formulir Daftar Peminjaman Arsip Dinamis

Formulir daftar peminjaman arsip dinamis merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEMINJAMAN\_ARSIP dinamis yang dapat dilihat pada Gambar 4.23.

KELUAR					
No.	Jenis Arsip	Jumlah	Peminjam	Tgl. Peminjaman	Tgl. Kembali

**Gambar 4. 23 Form Peminjaman Arsip\_dinamis**

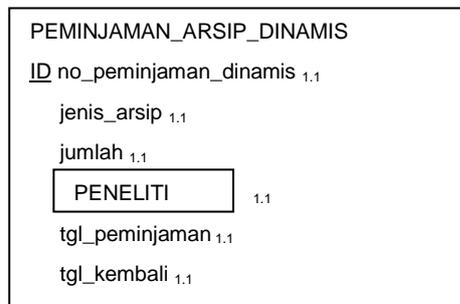
b. *View* Objek Semantik PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS

*View* objek semantik PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.24.

Nama *View* Objek : PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS

*Identifier* objek : no\_peminjaman\_dinamis

*Domain Atribut* : no\_peminjaman\_dinamis



**Gambar 4. 24 Semantic Object Model PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS**

Objek PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS termasuk jenis objek *compound*, karena objek PEMINJAMAN\_ARSIP\_DINAMIS berisi minimal satu atribut objek yaitu PENELITI.

### 1.1.14 Pemodelan Tabel Arsip Usul Musnah

a. Formulir Daftar Arsip Usul Musnah

Formulir daftar arsip usul musnah merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_USUL\_MUSNAH yang dapat dilihat pada Gambar 4.25.

DAFTAR ARSIP USUL MUSNAH					
NO	JENIS ARSIP	TAHUN	JUMLAH	TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN

**Gambar 4. 25 Form Arsip Usul Musnah**

b. *View* Objek Semantik ARSIP\_USUL\_MUSNAH

*View* objek semantik ARSIP\_USUL\_MUSNAH merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.26.

Nama *View* Objek : ARSIP\_USUL\_MUSNAH

*Identifier* objek : no\_usul\_musnah

*Domain Atribut* : no\_usul\_musnah

ARSIP_USUL_MUSNAH
<u>ID</u> no_usul_musnah 1,1
jenis_arsip 1,1
tahun 1,1
jumlah 1,1
tingkat_perkembangan 1,1
keterangan 1,1

**Gambar 4. 26 Semantic Object Model ARSIP\_USUL\_MUSNAH**

*Object* ASRIP\_USUL\_MUSNAH termasuk jenis *object* sederhana, karena *object* ASRIP\_USUL\_MUSNAH hanya berisi atribut nilai-tunggal sederhana (atribut yang kardinalitas maksimumnya adalah 1) yaitu no, jenis\_arsip, tahun, jumlah, tingkat\_perkembangan, keterangan.

### 1.1.15 Pemodelan Tabel Arsip Statis Yang Di Serahkan

#### a. Formulir Daftar Arsip Statis Yang Diserahkan

Formulir daftar arsip statis yang diserahkan merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN yang dapat dilihat pada Gambar 4.27.

DAFTAR ARSIP STATIS YANG DISERAHKAN					
Nama Pencipta		: ..... (a).....			
Alamat		: ..... (b).....			
No.	Kode Klasifikasi	Uraian Informasi arsip	Kurun Waktu	Jumlah Arsip	Keterangan
1	2	3	4	5	6
..... (tempat), tanggal, tahun.....					
Yang mengajukan			Menyetujui,		
Pimpinan Pencipta Arsip			Kepala Lembaga Kearsipan		
ttd.			ttd.		
( nama jelas )			( nama jelas )		
			NIP.....		

**Gambar 4. 27 Form Arsip Statis yang Diserahkan**

#### b. View Objek Semantik ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN

View objek semantik ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.28.

Nama View Objek : ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN

Identifier objek : no\_statis

*Domain Atribut* : no\_statis



**Gambar 4. 28 Semantic Object Model  
ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN**

Objek ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP\_STATIS\_YANG\_DISERAHKAN berisi minimal satu atribut objek yaitu PEGAWAI.

#### 1.1.16 Pemodelan Tabel Peminjaman Arsip Statis

##### a. Formulir Daftar Peminjaman Arsip Statis

Formulir daftar peminjaman arsip statis merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik PEMINJAMAN\_ARSIP\_STATIS yang dapat dilihat pada Gambar 4.29.

**FORMULIR PEMINJAMAN ARSIP**

**ari** Arsip Nasional Republik Indonesia  
 Jl. Ampere Raya No. 7 Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560. Telp. 62-21-7805851, Faks. 62-21-7810280  
 http://www.arni.go.id, e-mail: info@arni.go.id

**FORMULIR PEMINJAMAN ARSIP**

Nama Peminjam/Tamu : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_

Jenis Arsip yang dipinjam

Arsip Konvensional		Arsip Media Baru	
<input type="checkbox"/>	Sebelum Th 1945 (Kolonial)	<input type="checkbox"/>	Arsip Foto
<input type="checkbox"/>	Setelah Th 1945 (Republik)	<input type="checkbox"/>	Arsip Film
<input type="checkbox"/>	Kartografi/Kearsifan	<input type="checkbox"/>	Arsip Video

NO.	KOLEKSI ARSIP	NOMOR ARSIP	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

Mengetahui : \_\_\_\_\_ Jakarta, .....  
 Pejabat Layanan Arsip Tanda Tangan Peminjam

**DIREKTUR PEMANFAATAN,**

**DARMIATI**

**Gambar 4. 29 Form Peminjaman Arsip Statis**

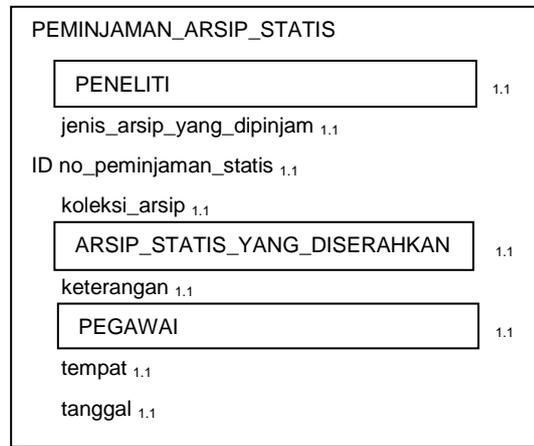
b. *View* Objek Semantik PEMINJAMAN\_ARSIP\_STATIS

*View* objek semantik PEMINJAMAN\_ARSIP\_STATIS merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.30.

Nama *View* Objek : PEMINJAMAN\_ARSIP\_STATIS

*Identifier* objek : no\_peminjaman\_statis

*Domain Atribut* : no\_peminjaman\_statris



**Gambar 4. 30 Semantic Object Model Peminjaman\_Arsip\_Statris**

Objek Peminjaman\_Arsip\_Statris termasuk jenis objek *compound*, karena objek Peminjaman\_Arsip\_Statris berisi beberapa atribut objek yaitu Peneliti, Arsip\_Statris\_Yang\_Diserahkan, Pegawai.

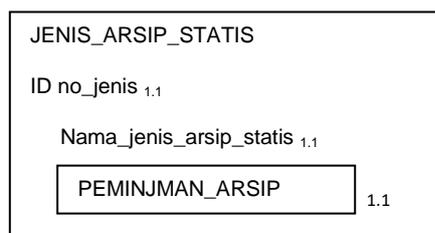
#### 1.1.17 Pemodelan Tabel Jenis Arsip Statis

Berdasarkan Gambar 4.29 dapat kita rancang *view* objek semantik JENIS\_ARSIP\_STATIS yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.31.

Nama View Objek : JENIS\_ARSIP\_STATIS

*Identifier* objek : no\_jenis

*Domain Atribut* : no\_jenis



**Gambar 4. 31 Semantic Object Model Jenis\_Arsip\_Statris**

Objek JENIS\_ARSIP\_STATIS termasuk jenis objek *compound*, karena objek JENIS\_ARSIP\_STATIS berisi beberapa atribut objek yaitu PEMINJAMAN\_ARSIP.

### 1.1.18 Pemodelan Tabel Arsip Terjaga

#### a. Formulir Arsip Terjaga

Formulir daftar arsip terjaga merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_TERJAGA yang dapat dilihat pada Gambar 4.32.

Daftar Arsip Terjaga						
No.	Jenis Arsip	Klasifikasi Keamanan	Hak Akses	Dasar Pertimbangan	Unit Pengolah	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

**Gambar 4. 32 Form Arsip Terjaga**

#### b. View Objek Semantik ARSIP\_TERJAGA

View objek semantik ARSIP\_TERJAGA merupakan perancangan basis data yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.33.

Nama View Objek : ARSIP\_TERJAGA

Identifier objek : no\_arsip\_terjaga

Domain Atribut : no\_arsip\_terjaga



**Gambar 4. 33 Semantic Object Model ARSIP\_TERJAGA**

*Object* ASRIP\_TERJAGA termasuk jenis *object* sederhana, karena *object* ASRIP\_TERJAGA hanya berisi atribut nilai-tunggal sederhana (atribut yang kardinalitas maksimumnya adalah 1) yaitu no\_arsip\_terjaga, jenis\_arsip, klasifikasi\_keamanan, hak\_akses, dasar\_pertimbangan, unit\_pengolah, keterangan.

### 1.1.19 Formulir Arsip Umum

#### a. Formulir Arsip Umum

Formulir daftar arsip umum merupakan objek yang akan diidentifikasi menjadi objek semantik ARSIP\_UMUM yang dapat dilihat pada Gambar 4.34.

Daftar Arsip Umum				
No.	Kode Klasifikasi	JenisArsip	Unit Pengolah	Keterangan
1	2	3	4	5

**Gambar 4. 34 Form Arsip Umum**

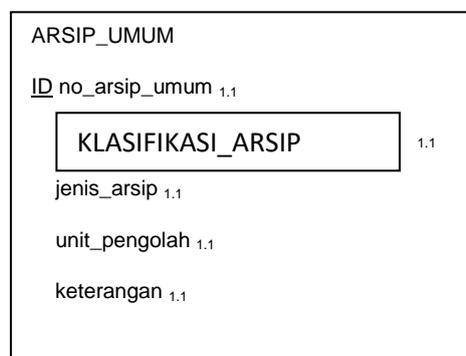
### b. View Objek Semantik ARSIP\_UMUM

View objek semantik ARSIP\_UMUM merupakan perancangan basis data kearsipan tabel ARSIP\_UMUM yang mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Gambar 4.35.

Nama View Objek : ARSIP\_UMUM

Identifier objek : no\_arsip\_umum

Domain Atribut : no\_arsip\_umum



**Gambar 4. 35 Semantic Object Model ARSIP\_UMUM**

Objek ARSIP\_UMUM termasuk jenis objek *compound*, karena objek ARSIP\_UMUM berisi beberapa atribut objek yaitu KLASIFIKASI\_ARSIP.

## 1.2 Fase Logika

Fase logika merupakan suatu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang berdasarkan model data tertentu, namun independen terhadap DBMS tertentu dan aspek fisik lainnya, berikut ini merupakan perancangan basis data kearsipan secara logika.

- a. pegawai (nip, nama\_pegawai, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, status\_pegawai, jenis\_kepegawaian, jabatan\_terakhir,

- status\_perkawinan, kedudukan\_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no\_telp, nik).
- b. peneliti (no\_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi\_akademik, judul\_penelitian, tujuan\_penelitian, tanggal).
  - c. alih\_media (no\_alih\_media, organisasi, unit\_pengolah, jenis\_arsip, media\_arsip\_semula, media\_arsip\_menjadi, jumlah, alat, waktu, keterangan).
  - d. surat\_masuk (no\_urut\_sm, tgl\_diterima, pengirim, no\_surat, tanggal\_surat, isi\_ringkas, kepada, keterangan\_disposisi, nip).
  - e. disposisi (no\_agenda, no\_urut\_sm, diteruskan\_kepada, isi\_disposisi, tanggal, sifat, catatan\_lain).
  - f. isi\_disposisi (no\_isi, isi\_disposisi).
  - g. sifat\_disposisi (no\_sifat, sifat\_disposisi)
  - h. surat\_keluar (no\_urut\_sk, tgl\_penerimaan, no\_surat, unit\_kerja, isi\_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip).
  - i. klasifikasi\_arsip (kode\_klasifikasi, nama\_klasifikasi).
  - j. arsip\_aktif (no\_berkas\_aktif, unit\_pengolah, no\_item\_arsip, kode\_klasifikasi, uraian\_informasi\_arsip, tanggal, jumlah, keterangan).
  - k. arsip\_inaktif (no\_inaktif, kode\_klasifikasi, jenis\_arsip, kurun\_waktu, tingkat\_perkembangan, jumlah, keterangan, no\_definitif\_folder\_boks, lokasi\_simpan, jangka\_simpan, nasib\_akhir, kategori\_arsip, tempat, tanggal, nip).

- l. arsip\_vital (no\_arsip\_vital, nama\_instansi, jenis\_arsip, unit\_kerja, kurun\_waktu, media, jumlah, jangka\_simpan, lokasi\_simpan, metode\_pelindungan, keterangan).
- m. peminjaman\_arsip\_dinamis (no\_peminjaman\_dinamis, jenis\_arsip, jumlah, no\_ktp, tgl\_peminjaman, tgl\_kembali).
- n. usul\_musnah (no\_usul\_musnah, jenis\_arsip, tahun, jumlah, tingkat\_perkembangan, keterangan).
- o. arsip\_statis (no\_statis, nama\_pencipta, alamat, kode\_klasifikasi, uraian\_informasi\_arsip, kurun\_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan\_pencipta\_arsip, nip).
- p. peminjaman\_arsip\_statis (no\_peminjaman\_statis, no\_ktp, jenis\_arsip, koleksi\_arsip, no\_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal).
- q. jenis\_arsip\_statis (no\_jenis, nama\_jenis\_arsip\_statis).
- r. arsip\_terjaga (no\_arsip\_terjaga, jenis\_arsip, klasifikasi\_keamanan, hak\_akses, dasar\_pertimbangan, unit\_pengolah, keterangan).
- s. arsip\_umum (no\_arsip\_umum, klasifikasi\_arsip, jenis\_arsip, unit\_pengolah, keterangan).

### 1.3 Fase Fisikal

Fase Fisikal merupakan proses yang menghasilkan deskripsi implema dan metode akses yang digunakan untuk mencapai akses yang efisien terhadap data. Pada fase fisikal perancangan basis data dalam pengelolaan arsip dibuat dengan MySQL, adapun pemodelan sebagai berikut:

### 1.3.1 Desain Tabel Basis Data

#### 1.3.1.1 Tabel Pegawai

Tabel pegawai digunakan untuk menyimpan data-data pegawai, disimpan dengan nama pegawai dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Nama File : pegawai

*Primary Key* : id\_user\_pegawai

*Foreign Key* :-

**Tabel 4. 1 Struktur Data Tabel pegawai**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	nip	int	18	NIP (primary key)
2	nama_pegawai	varchar	50	Nama pegawai
3	tempat_lahir	varchar	20	Tempat lahir
4	tanggal_lahir	date		Tanggal lahir
5	jenis_kelamin	varchar	9	Jenis kelamin
6	agama	varchar	10	Agama
7	status_pegawai	varchar	5	Status pegawai
8	jenis_kepegawaian	varchar	20	Jenis kepegawaian
9	jabatan_terakhir	varchar	50	Jabatan terakhir
10	status_perkawinan	varchar	11	Status perkawinan
11	kedudukan_pegawai	varchar	20	Kedudukan pegawai
12	jalan	varchar	30	Jalan
13	desa	varchar	20	Desa
14	kecamatan	varchar	20	Kecamatan
15	kota	varchar	20	Kota
16	no_telp	int	15	No Telepon
17	nik	int	18	NIK

#### 4.3.1.2 Tabel Peneliti

Tabel peneliti digunakan untuk menyimpan data-data peneliti, disimpan dengan nama peneliti dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Nama File : Peneliti

*Primary Key* : nik

*Foreign Key* : -

**Tabel 4. 2 Struktur Data Tabel peminjam**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_ktp	int	18	No KTP (primary key)
2	nama	varchar	50	Nama
3	kebangsaan	varchar	30	Kebangsaan
4	pekerjaan	varchar	25	Pekerjaan
5	organisasi	varchar	100	Organisasi
6	alamat	varchar	50	Alamat
7	telepon	int	15	Telepon
8	email	varchar	30	Email
9	kualifikasi_akademik	varchar	20	Kualifikasi akademik
10	judul_penelitian	varchar	100	Judul penelitian
11	tujuan_penelitian	varchar	200	Tujuan penelitian
12	tanggal	date		Tanggal

#### 4.3.1.3 Tabel Arsip Alih Media

Tabel alih\_media digunakan untuk menyimpan data-data alih\_media, disimpan dengan nama alih\_media dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Nama File : alih\_media

*Primary Key* : no\_alih\_media

*Foreign Key* : NIP

**Tabel 4. 3 Struktur Data Tabel alih media**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_alih_media	varchar	30	No alih media (primary key)
2	organisasi	varchar	50	organisasi
3	unit_pengolah	varchar	100	Unit pengolah
4	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
5	media_arsip_semula	varchar	20	Media arsip semula
6	media_arsip_menjadi	varchar	20	Media arsip menjadi
7	jumlah	int	2	jumlah
8	alat	varchar	50	alat
9	waktu	Date time		waktu
10	keterangan	varchar	200	keterangan
11	NIP	int	18	NIP ( <i>foreign key</i> )

#### 4.3.1.4 Tabel Surat Masuk

Tabel surat\_masuk digunakan untuk menyimpan data-data surat\_masuk, disimpan dengan nama surat\_masuk dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Nama File : surat\_masuk

*Primary Key* : no\_urut

*Foreign Key* : nip

**Tabel 4. 4 Struktur Data Arsip Aktif Surat Masuk**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_urut_sm	int	5	No urut ( <i>primary key</i> )
2	tgl_diterima	date		Tgl diterima
3	pengirim	varchar	100	Pengirim
4	no_surat	varchar	30	No surat
5	tanggal_surat	date		Tanggal surat
6	isi_ringkas	varchar	200	Isi ringkas
7	kepada	varchar	100	Kepada
8	keterangan_disposisi	varchar	200	Keterangan disposisi
9	nip	int	18	NIP ( <i>foreign key</i> )

#### 4.3.1.5 Tabel Disposisi

Tabel disposisi digunakan untuk menyimpan data-data disposisi, disimpan dengan nama disposisi dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Nama File : disposisi

*Primary Key* : no\_agenda

*Foreign Key* : no\_urut\_sm, nip, no\_isi, no\_sifat

**Tabel 4. 5 Struktur Data Disposisi**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_agenda	varchar	30	No agenda ( <i>primary key</i> )
2	no_urut_sm	varchar	30	No urut surat masuk ( <i>foreign key</i> )
3	nip	varchar	100	Diteruskan kepada ( <i>foreign key</i> )
4	no_isi	varchar	30	Isi disposisi ( <i>foreign key</i> )
5	tanggal	date		Tanggal

6	no_sifat	varchar	13	Sifat ( <i>foreign key</i> )
7	catatan_lain	varchar	200	Catatan lain

#### 4.3.1.6 Tabel Isi Disposisi

Tabel isi\_disposisi digunakan untuk menyimpan data-data isi disposisi, disimpan dengan nama isi\_disposisi dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Nama File : isi\_disposisi

*Primary Key* : no

*Foreign Key* :

**Tabel 4. 6 Struktur Data Isi Disposisi**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_isi	int	2	no( <i>primary key</i> )
2	Isi_disposisi	varchar	25	Isi disposisi

#### 4.3.1.7 Tabel Sifat Disposisi

Tabel sifat\_disposisi digunakan untuk menyimpan data-data sifat disposisi, disimpan dengan nama sifat\_disposisi dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Nama File : sifat\_disposisi

*Primary Key* : no

*Foreign Key* :

**Tabel 4. 7 Struktur Data Sifat Disposisi**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_sifat	int	2	no( <i>primary key</i> )
2	sifat_disposisi	varchar	25	Sifat disposisi

#### 4.3.1.8 Tabel Arsip Aktif Surat Keluar

Tabel surat\_keluar digunakan untuk menyimpan data-data surat\_keluar, disimpan dengan nama surat\_keluar dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Nama File : surat\_keluar

*Primary Key* : no\_urut\_sk

*Foreign Key* : nip

**Tabel 4. 8 Struktur Data Arsip Aktif Surat Keluar**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_urut_sk	int	5	No urut surat keluar ( <i>primary key</i> )
2	tgl_penerimaan	date		Tgl penerimaan
3	no_surat	varchar	30	No surat
4	unit_kerja	varchar	100	Unit kerja
5	isi_ringkas	varchar	200	Isi ringkas
6	tujuan	varchar	100	tujuan
7	tembusan	varchar	100	tembusan
8	tgl	date		Tanggal
9	nip	int	18	NIP ( <i>foreign key</i> )

#### 4.3.1.9 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi\_arsip digunakan untuk menyimpan data-data isi klasifikasi, disimpan dengan nama klasifikasi\_arsip dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Nama File : klasifikasi\_arsip

*Primary Key* : kode\_klasifikas

*Foreign Key* :

**Tabel 4. 9 Struktur Data Isi Disposisi**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_klasifikasi	varchar	8	Kode_klasifikasi( <i>primary key</i> )
2	Nama_klasifikasi	varchar	500	Nama_klasifikasi

#### 4.3.1.10 Tabel Arsip Aktif

Tabel `arsip_aktif` digunakan untuk menyimpan data-data `arsip_aktif`, disimpan dengan nama `arsip_aktif` dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Nama File : `arsip_aktif`

*Primary Key* : `no_berkas_aktif`

*Foreign Key* : `kode_klasifikasi`

**Tabel 4. 10 Struktur Data Arsip Aktif**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	<code>no_berkas_aktif</code>	int	5	No berkas ( <i>primary key</i> )
2	<code>unit_pengolah</code>	varchar	100	Unit pengolah
3	<code>no_item_arsip</code>	varchar	30	No item arsip
4	<code>kode_klasifikasi</code>	varchar	5	Kode klasifikasi ( <i>foreign key</i> )
5	<code>uraian_informasi_arsip</code>	varchar	200	Uraian informasi arsip
6	<code>tanggal</code>	date		Tanggal
7	<code>jumlah</code>	int	2	Jumlah
8	<code>keterangan</code>	varchar	200	Keterangan

#### 4.3.1.11 Tabel Arsip Inaktif

Tabel `arsip_inaktif` digunakan untuk menyimpan data-data `arsip_inaktif`, disimpan dengan nama `arsip_inaktif` dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Nama File : `arsip_inaktif`

*Primary Key* : `no_inaktif`

*Foreign Key* : `kode_klasifikasi, nip`

**Tabel 4. 11 Struktur Data Arsip Inaktif**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	<code>no_inaktif</code>	varchar	30	No inaktif ( <i>primary key</i> )
2	<code>kode_klasifikasi</code>	varchar	8	Kode klasifikasi ( <i>foreign key</i> )
3	<code>jenis_arsip</code>	varchar	300	Jenis arsip
4	<code>kurun_waktu</code>	int	2	Kurun waktu
5	<code>tingkat_perkembangan</code>	varchar	20	Tingkat perkembangan
6	<code>jumlah</code>	int	2	Jumlah

7	keterangan	varchar	500	Keterangan
8	no_definitif_folder_boks	varchar	20	No definitif folder boks
9	lokasi_simpan	varchar	50	Lokasi simpan
10	jangka_simpan	date		Jangka simpan
11	nasib_akhir	varchar	20	Nasib akhir
12	kategori_arsip	varchar	30	Kategori arsip
13	tempat	varchar	30	Tempat
14	tanggal	date		Tanggal
15	nip	int	18	NIP ( <i>foreign key</i> )

#### 4.3.1.12 Tabel Arsip Vital

Tabel arsip\_vital digunakan untuk menyimpan data-data arsip\_vital, disimpan dengan nama arsip\_vital dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Nama File : arsip\_vital

*Primary Key* : no\_arsip\_vital

*Foreign Key* : -

**Tabel 4. 12 Struktur Data Arsip Vital**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_vital	varchar	30	No arsip vital (primary key)
2	nama_instansi	varchar	100	Nama instansi
3	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
4	unit_kerja	varchar	50	Unit kerja
5	kurun_waktu	varchar	10	Kurun waktu
6	media	varchar	20	Media
7	jumlah	int	2	jumlah
8	jangka_simpan	date		Jangka simpan
9	lokasi_simpan	varchar	30	Lokasi simpan
10	metode_pelindungan	varchar	30	Metode perlindungan
11	keterangan	varchar	200	Keterangan

#### 4.3.1.13 Tabel Peminjaman Arsip Dinamis

Tabel peminjaman\_arsip\_dinamis digunakan untuk menyimpan data-data peminjaman\_arsip\_dinamis, disimpan dengan nama peminjaman\_arsip\_dinamis dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Nama File : peminjaman\_arsip\_dinamis

*Primary Key* : no\_peminjaman\_dinamis

*Foreign Key* : no\_ktp

**Tabel 4. 13 Struktur Data Peminjaman Arsip Dinamis**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_peminjaman_dinamis	varchar	30	No peminjaman dinamis (primary key)
2	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
3	jumlah	int	2	jumlah
4	no_ktp	int	18	No_ktp ( <i>foreign key</i> )
5	tgl_peminjaman	Date		Tanggal peminjam
6	tgl_kembali	Date		Tanggal kembali

#### 4.3.1.14 Tabel Usul Musnah

Tabel usul\_musnah digunakan untuk menyimpan data-data usul\_musnah, disimpan dengan nama usul\_musnah dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Nama File : usul\_musnah

*Primary Key* : no\_usul\_musnah

*Foreign Key* : -

**Tabel 4. 14 Struktur Data Arsip Usul Musnah**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_usul_musnah	int	5	No usul musnah ( <i>primary key</i> )
2	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
3	tahun	date		Tahun
4	jumlah	int	2	jumlah
5	tingkat_perkembangan	varchar	20	Tingkat perkembangan
6	keterangan	varchar	200	keterangan

#### 4.3.1.15 Tabel Arsip Statis

Tabel arsip\_statis digunakan untuk menyimpan data-data arsip\_statis, disimpan dengan nama arsip\_statis dan mempunyai atribut–atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Nama File : arsip\_statis

*Primary Key* : no\_statis

*Foreign Key* : nip

**Tabel 4. 15 Struktur Data Arsip Statis**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_statis	varchar	30	No arsip statis (primary key)
2	nama_pencipta	varchar	50	Nama pencipta
3	alamat	varchar	50	alamat
4	kode_klasifikasi	int	5	Kode klasifikasi ( <i>foreign key</i> )
5	uraian_informasi_arsip	varchar	200	Uraian informasi arsip
6	kurun_waktu	varchar	10	Kurun waktu
7	jumlah	int	2	jumlah
8	keterangan	varchar	200	keterangan
9	tempat	varchar	50	Tempat
10	tanggal	date		Tanggal
11	pimpinan_pencipta_arsip	varchar	50	Pimpinan pencipta arsip
12	nip	int	18	Nip ( <i>foreign key</i> )

#### 4.3.1.16 Tabel Peminjaman Arsip Statis

Tabel peminjaman\_arsip\_statis digunakan untuk menyimpan data-data peminjaman\_arsip\_statis, disimpan dengan nama peminjaman\_arsip\_statis dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Nama File : peminjaman\_arsip\_statis

*Primary Key* : no\_peminjaman\_statis

*Foreign Key* : no\_ktp, no\_statis, nip

**Tabel 4. 16 Struktur Data Peminjaman Arsip Statis**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_peminjaman_statis	int	10	No peminjam statis (primary key)
2	no_ktp	int	18	No KTP ( <i>foreign Key</i> )
3	jenis_arsip	varchar	100	Jenis arsip
4	koleksi_arsip	varchar	30	Koleksi arsip
5	no_statis	varchar	30	No statis ( <i>foreign key</i> )
6	keterangan	varchar	200	keterangan
7	nip	int	18	NIP ( <i>foreign key</i> )
8	tempat	varchar	50	Tempat
9	tanggal	date		Tanggal

#### 4.3.1.17 Tabel Jenis Arsip Statis

Tabel jenis\_arsip\_statis digunakan untuk menyimpan data-data jenis\_arsip\_statis, disimpan dengan nama jenis\_arsip\_statis dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Nama File : jenis\_arsip\_statis

*Primary Key* : no\_jenis

*Foreign Key* : -

**Tabel 4. 17 Struktur Data jenis arsip statis**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_jenis	int	2	No Jenis (primary key)
2	nama_jenis_arsip_statis	varchar	30	Nama jenis arsip statis

#### 4.3.1.18 Tabel Arsip Terjaga

Tabel arsip\_terjaga digunakan untuk menyimpan data-data arsip\_terjaga, disimpan dengan nama arsip\_terjaga dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Nama File : arsip\_terjaga

*Primary Key* : no\_arsip\_terjaga

*Foreign Key* : -

**Tabel 4. 18 Arsip Terjaga**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_terjaga	varchar	30	No arsip terjaga(primary key)
2	jenis_arsip	varchar	500	Jenis klasifikasi ( <i>foreign Key</i> )
3	klasifikasi_keamanan	varchar	100	Klasifikasi keamanan
4	hak_akses	varchar	100	Hak Akses
5	dasar_pertimbangan	varchar	300	Dasar pertimbangan
6	unit_pengolah	varchar	200	Unit pengolah
7	keterangan	varchar	300	Keterangan

#### 4.3.1.19 Tabel Arsip Umum

Tabel arsip\_umum digunakan untuk menyimpan data-data arsip\_umum, disimpan dengan nama arsip\_umum dan mempunyai atribut-atribut yang dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Nama File : arsip\_umum

*Primary Key* : no\_arsip\_umum

*Foreign Key* : kode\_klasifikasi

**Tabel 4. 19 Arsip umum**

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	no_arsip_umum	varchar	30	No arsip umum (primary key)
2	kode_klasifikasi	varchar	8	Kode klasifikasi ( <i>foreign Key</i> )
3	jenis_arsip	varchar	300	Jenis arsip
4	unit_pengolah	varchar	300	Unit pengolah
5	keterangan	varchar	300	Keterangan

#### 4.3.2 Basis Data Kearsipan dengan MySQL

Database Kearsipan ini terdiri dari 16 tabel yaitu: Tabel pegawai berisi: nip, nama\_pegawai, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, status\_pegawai, jenis\_kepegawaian, jabatan\_terakhir, status\_perkawinan, kedudukan\_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no\_telp, nik. Tabel peneliti berisi: no\_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi\_akademik, judul\_penelitian, tujuan\_penelitian, tanggal. Tabel alih\_media berisi: no\_alih\_media, organisasi, unit\_pengolah, jenis\_arsip, media\_arsip\_semula, media\_arsip\_menjadi, jumlah, alat, waktu, keterangan. Tabel surat\_masuk berisi: no\_urut\_sm, tgl\_diterima, pengirim, no\_surat, tanggal\_surat, isi\_ringkas, kepada, keterangan\_disposisi, nip. Tabel disposisi berisi: no\_agenda, no\_urut\_sm, diteruskan\_kepada, isi\_disposisi, tanggal, sifat,

catatan\_lain. Tabel isi\_disposisi berisi: no\_isi, isi\_disposisi. Tabel sifat\_disposisi berisi: no\_sifat, sifat\_disposisi. Tabel surat\_keluar berisi: no\_urut\_sk, tgl\_penerimaan, no\_surat, unit\_kerja, isi\_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip. Tabel klasifikasi\_arsip berisi kode\_klasifikasi, nama\_klasifikasi. Tabel arsip\_aktif berisi: no\_berkas\_aktif, unit\_pengolah, no\_item\_arsip, kode\_klasifikasi, uraian\_informasi\_arsip, tanggal, jumlah, keterangan. Tabel arsip\_inaktif berisi: no\_inaktif, kode\_klasifikasi, jenis\_arsip, kurun\_waktu, tingkat\_perkembangan, jumlah, keterangan, no\_definitif\_folder\_boks, lokasi\_simpan, jangka\_simpan, nasib\_akhir, kategori\_arsip, tempat, tanggal, nip. Tabel arsip\_vital berisi: no\_arsip\_vital, nama\_instansi, jenis\_arsip, unit\_kerja, kurun\_waktu, media, jumlah, jangka\_simpan, lokasi\_simpan, metode\_pelindungan, keterangan. Tabel peminjaman\_arsip\_dinamis berisi: no\_peminjaman\_dinamis, jenis\_arsip, jumlah, no\_ktp, tgl\_peminjaman, tgl\_kembali. Tabel usul\_musnah berisi: no\_usul\_musnah, jenis\_arsip, tahun, jumlah, tingkat\_perkembangan, keterangan. Tabel arsip\_statis berisi: no\_statis, nama\_pencipta, alamat, kode\_klasifikasi, uraian\_informasi\_arsip, kurun\_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan\_pencipta\_arsip, nip. Tabel peminjaman\_arsip\_statis berisi: no\_peminjaman\_statis, no\_ktp, jenis\_arsip, koleksi\_arsip, no\_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal. Tabel jenis\_arsip\_statis berisi: no\_jenis, nama\_jenis\_arsip\_statis. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.36.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
alih_media	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_aktif	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_dipindah	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_inaktif	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_statis	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_usul_musnah	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
arsip_vital	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
disposisi	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
out_indicator	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
pegawai	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
peminjaman_arsip_dinamis	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
peminjaman_arsip_statis	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
peneliti	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
pengiriman_arsip_inaktif	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
surat_keluar	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
surat_masuk	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KLB	-
<b>16 tables</b>	<b>Sum</b>		<b>InnoDB</b>	<b>latin1_swedish_ci</b>	<b>256 KLB</b>	<b>0 B</b>

**Gambar 4. 36 Database Kearsipan**

#### 4.3.2.1 Tabel pegawai

Tabel pegawai adalah tabel di dalam database yang berisi: nip, nama\_pegawai, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, jenis\_kelamin, agama, status\_pegawai, jenis\_kepegawaian, jabatan\_terakhir, status\_perkawinan, kedudukan\_pegawai, jalan, desa, kecamatan, kota, no\_telp, nik. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.37.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_pegawai	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	tempat_lahir	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	tanggal_lahir	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	jenis_kelamin	varchar(9)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	agama	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	status_pegawai	varchar(5)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	jenis_kepegawaian	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	jabatan_terakhir	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	status_perkawinan	varchar(11)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	kedudukan_pegawai	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	jalan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
13	desa	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
14	kecamatan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
15	kota	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
16	no_telp	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
17	nik	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 37 Tabel Pegawai

#### 4.3.2.2 Tabel Peneliti

Tabel Peneliti adalah tabel di dalam *database* yang berisi: Tabel peneliti berisi: no\_ktp, nama, kebangsaan, pekerjaan, organisasi, alamat, telepon, email, kualifikasi\_akademik, judul\_penelitian, tujuan\_penelitian, tanggal. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.38.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_ktp	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	kebangsaan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	pekerjaan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	organisasi	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	alamat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	telepon	int(15)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	email	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	kualifikasi_akademik	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	judul_penelitian	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	tujuan_penelitian	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
12	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 38 Tabel Peneliti

### 4.3.2.3 Tabel alih\_media

Tabel *alih\_media* adalah tabel di dalam *database* yang berisi: *no\_alih\_media*, *organisasi*, *unit\_pengolah*, *jenis\_arsip*, *media\_arsip\_semula*, *media\_arsip\_menjadi*, *jumlah*, *alat*, *waktu*, *keterangan*. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.39.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_alih_media	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	organisasi	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	unit_pengolah	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	media_arsip_semula	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	media_arsip_menjadi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	alat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	waktu	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 39 Tabel alih\_media

### 4.3.2.4 Tabel surat\_masuk

Tabel *surat\_masuk* adalah tabel di dalam *database* yang berisi: *no\_urut\_sm*, *tgl\_diterima*, *pengirim*, *no\_surat*, *tanggal\_surat*, *isi\_ringkas*, *kepada*, *keterangan\_disposisi*, *nip*. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.40.

localhost / 127.0.0.1 / kearsipan > localhost/phpmyadmin/#PMAURL-99:tbl\_structure.php?db=kearsipan&table=surat\_masuk&server=

Server: 127.0.0.1 > Database: kearsipan > Table: surat\_masuk

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_urut_sm	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	tgl_diterima	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	pengirim	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	no_surat	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tanggal_surat	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	isi_ringkas	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	kepada	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	keterangan_disposisi	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Information

Space usage	Row statistics
Data 16 KKB	Format Compact
Index 0 B	Collation latin1_swedish_ci
Total 16 KKB	Creation Nov 15, 2019 at 06:35 AM

Gambar 4. 40 Tabel surat\_masuk

#### 4.3.2.5 Tabel disposisi

Tabel disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_agenda, no\_urut\_sm, diteruskan\_kepada, isi\_disposisi, tanggal, sifat, catatan\_lain. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.41.

localhost / 127.0.0.1 / kearsipan > localhost/phpmyadmin/#PMAURL-83:tbl\_structure.php?db=kearsipan&table=disposisi&server=16:

Server: 127.0.0.1 > Database: kearsipan > Table: disposisi

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_agenda	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	no_sm	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	diteruskan_kepada	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	isi_disposisi	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	sifat	varchar(13)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	catatan_lain	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

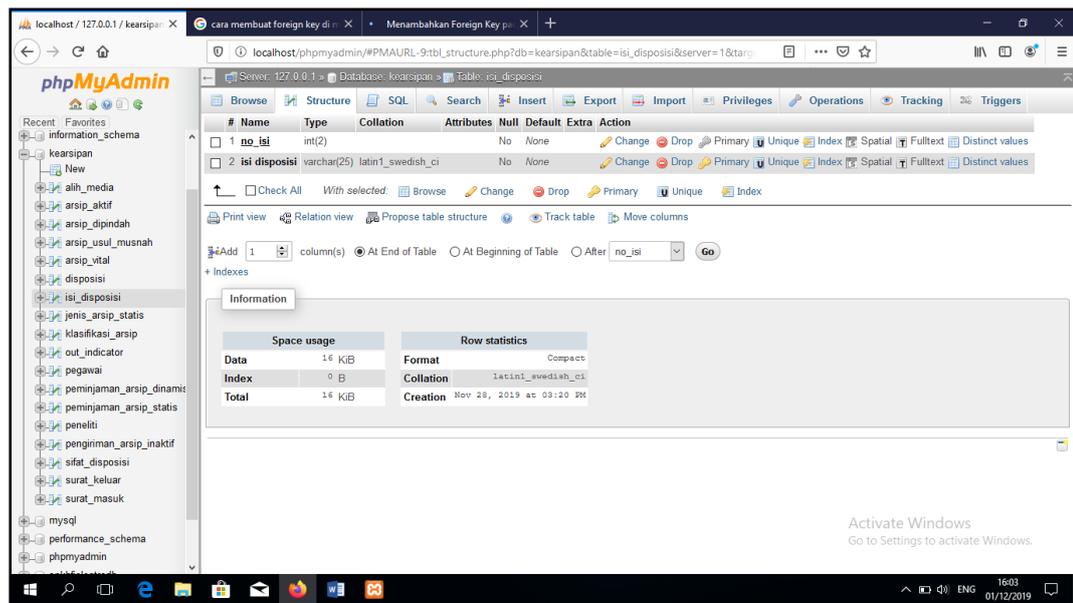
Information

Space usage	Row statistics
Data 16 KKB	Format Compact
Index 0 B	Collation latin1_swedish_ci
Total 16 KKB	Creation Nov 15, 2019 at 06:49 AM

Gambar 4. 41 Tabel disposisi

### 4.3.2.6 Tabel isi\_disposisi

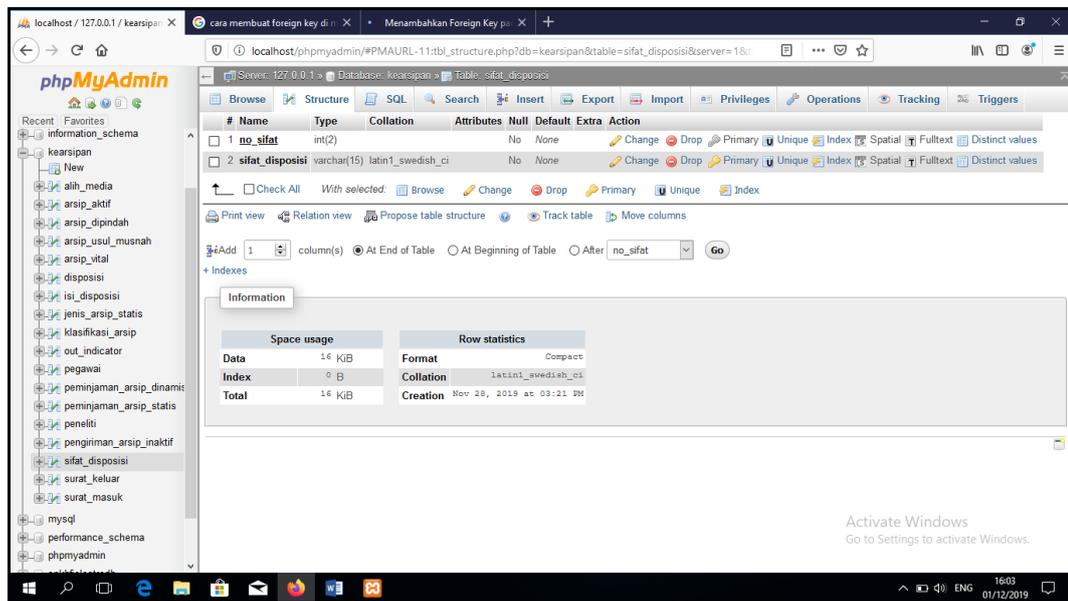
Tabel isi\_disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_isi, isi\_disposisi. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.42.



Gambar 4. 42 Tabel isi\_disposisi

### 4.3.2.7 Tabel sifat\_disposisi

Tabel sifat\_disposisi adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_sifat, sifat\_disposisi. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.43.

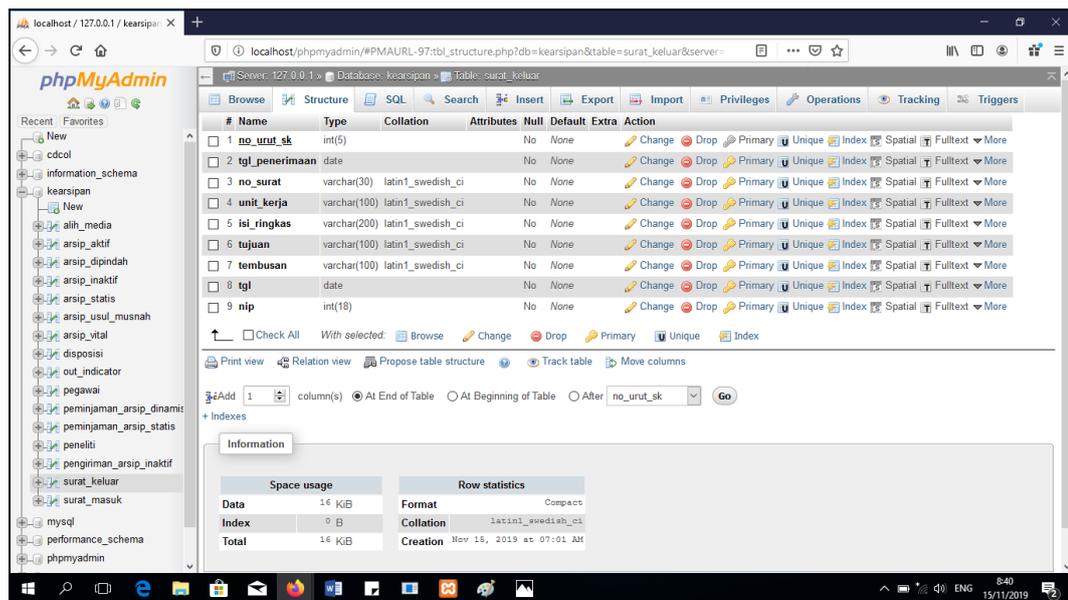


Gambar 4. 43 Tabel sifat\_disposisi

#### 4.3.2.8 Tabel surat\_keluar

Tabel surat\_keluar adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_urut\_sk, tgl\_penerimaan, no\_surat, unit\_kerja, isi\_ringkas, tujuan, tembusan, tgl, nip.

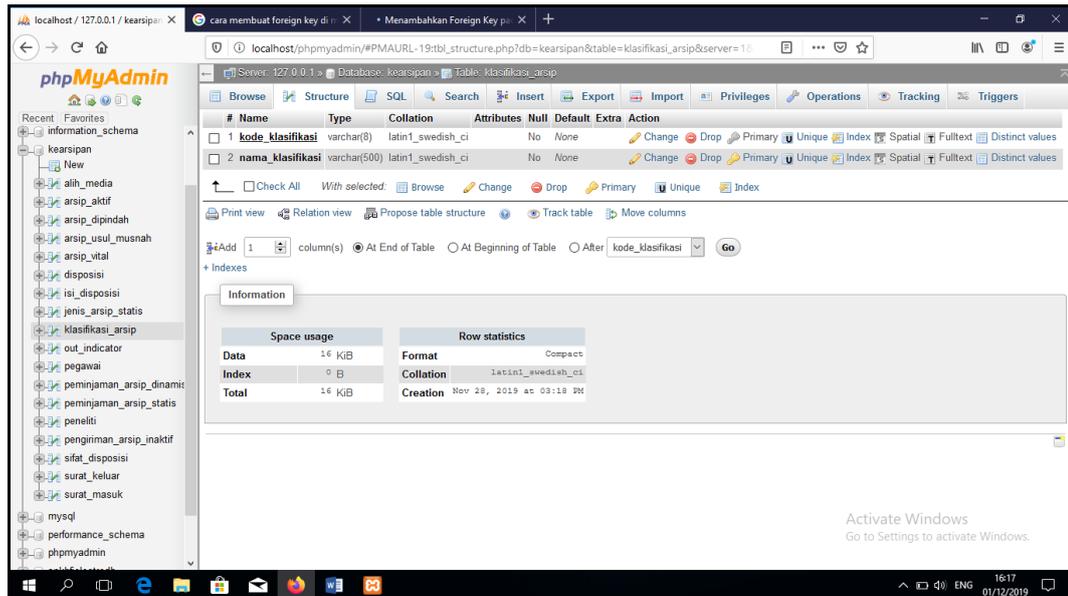
Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4. 44 Tabel surat\_keluar

### 4.3.2.9 Tabel Klasifikasi\_arsip

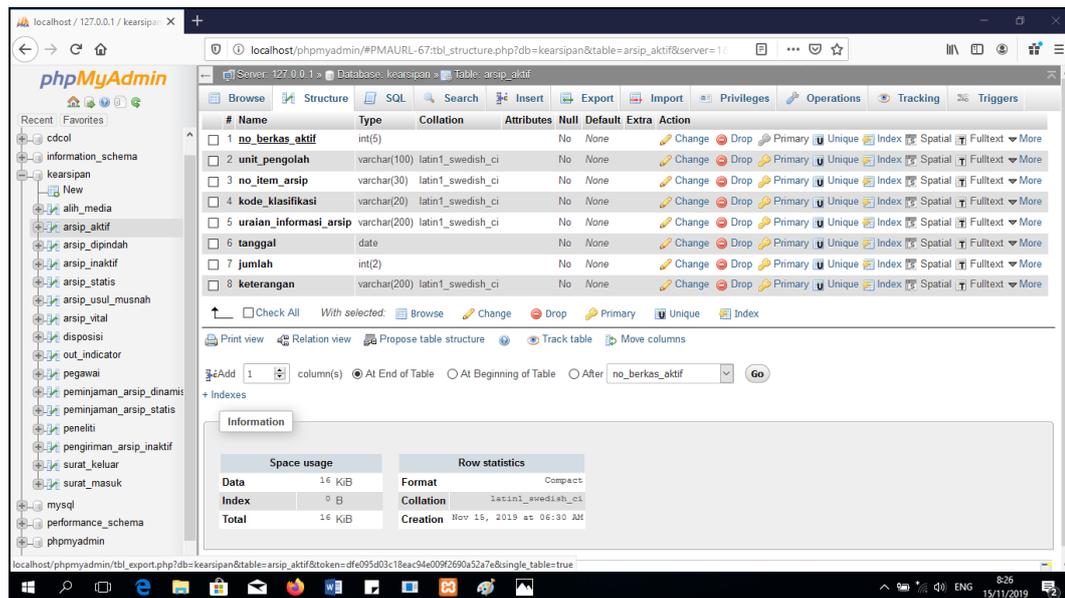
Tabel `klasifikasi_arsip` adalah tabel di dalam *database* yang berisi: `kode_klasifikasi`, `nama_klasifikasi`. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.45.



Gambar 4. 45 Tabel `klasifikasi_arsip`

### 4.3.2.10 Tabel `arsip_aktif`

Tabel `arsip_aktif` adalah tabel di dalam *database* yang berisi: `no_berkas_aktif`, `unit_pengolah`, `no_item_arsip`, `kode_klasifikasi`, `uraian_informasi_arsip`, `tanggal`, `jumlah`, `keterangan`. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4. 46 Tabel arsip\_aktif

#### 4.3.2.11 Tabel arsip\_inaktif

Tabel arsip\_inaktif adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_inaktif, kode\_klasifikasi, jenis\_arsip, kurun\_waktu, tingkat\_perkembangan, jumlah, keterangan, no\_definitif\_folder\_boks, lokasi\_simpan, jangka\_simpan, nasib\_akhir, kategori\_arsip, tempat, tanggal, nip. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.47.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_inaktif	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	kode_klasifikasi	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	kurun_waktu	varchar(8)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	tingkat_perkembangan	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
6	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
7	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
8	no_definitif_folder_boks	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
9	lokasi_simpan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
10	jangka_simpan	varchar(8)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
11	nasib_akhir	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
12	kategori_arsip	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
13	tempat	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
14	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
15	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

Gambar 4. 47 Tabel arsip\_inaktif

#### 4.3.2.12 Tabel arsip\_vital

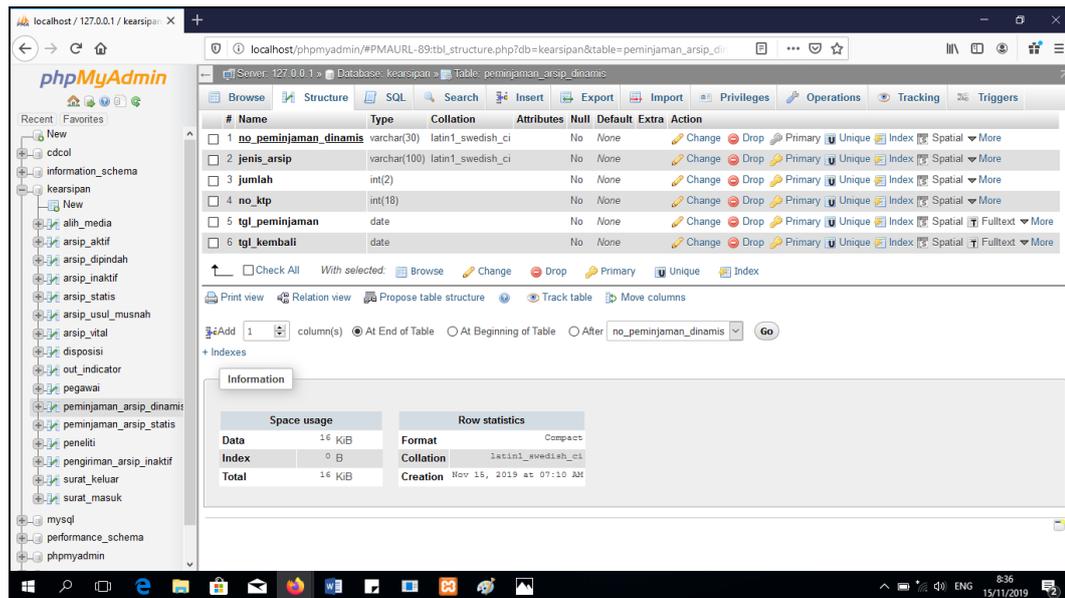
Tabel arsip\_vital adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_arsip\_vital, nama\_instansi, jenis\_arsip, unit\_kerja, kurun\_waktu, media, jumlah, jangka\_simpan, lokasi\_simpan, metode\_pelindungan, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.48.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_arsip_vital	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	nama_instansi	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	unit_kerja	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	kurun_waktu	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	media	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	jangka_simpan	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	lokasi_simpan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
10	metode_perindungan	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
11	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 48 Tabel arsip\_vital

#### 4.3.2.13 Tabel peminjaman\_arsip\_dinamis

Tabel peminjaman\_arsip\_dinamis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_peminjaman\_dinamis, jenis\_arsip, jumlah, no\_ktp, tgl\_peminjaman, tgl\_kembali. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.49.



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_peminjaman_dinamis	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	jumlah	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	no_ktp	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	tgl_peminjaman	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	tgl_kembali	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

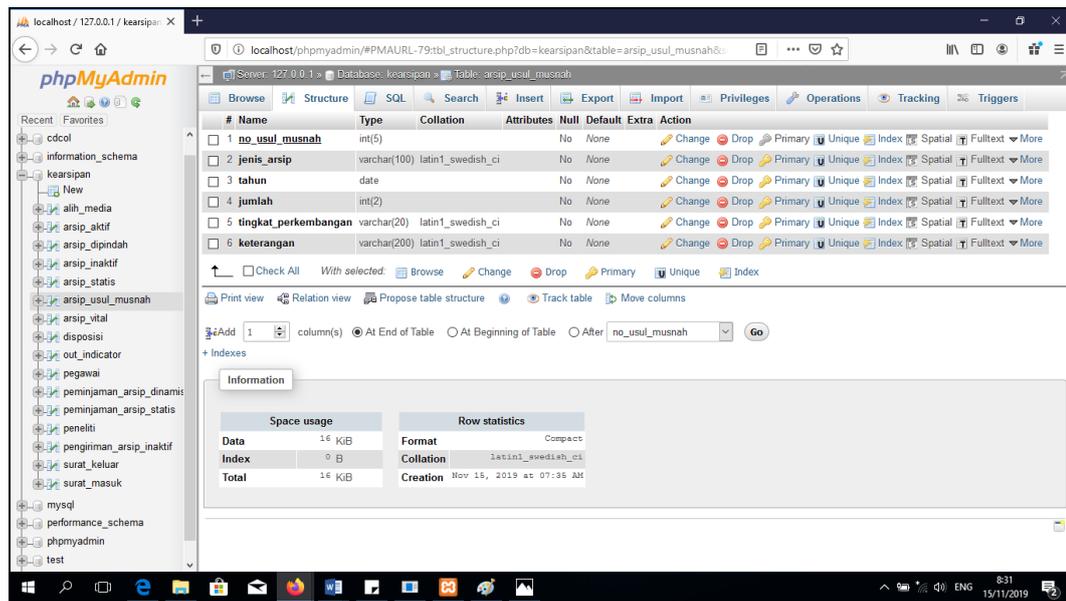
  

Space usage		Row statistics	
Data	16 KiB	Format	Compact
Index	0 B	Collation	latin1_swedish_ci
Total	16 KiB	Creation	Nov 15, 2019 at 07:10 AM

Gambar 4. 49 Tabel peminjaman\_arsip\_dinamis

#### 4.3.2.14 Tabel usul\_musnah

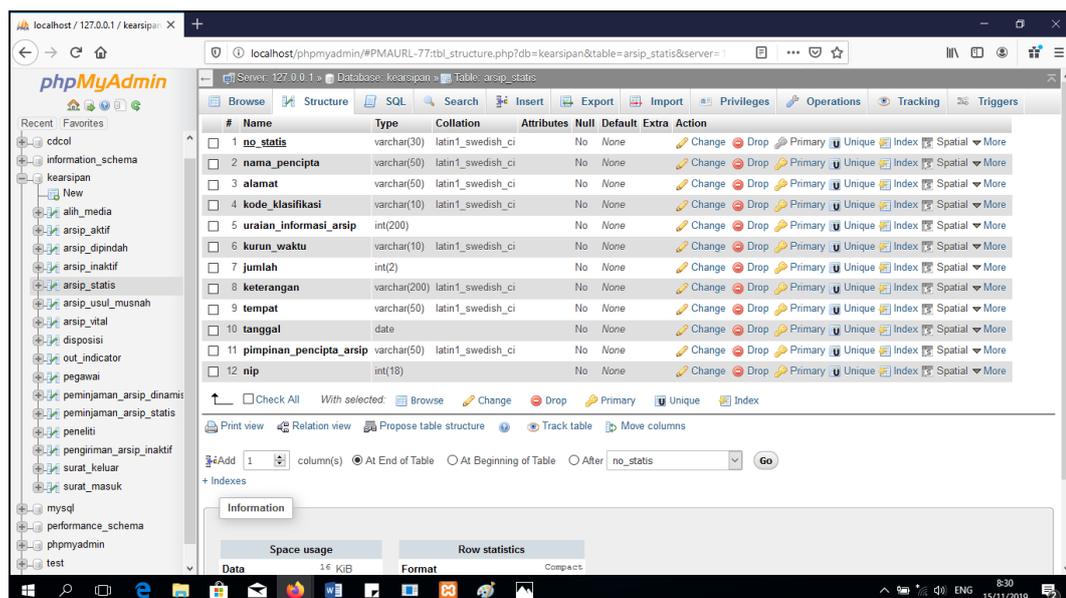
Tabel usul\_musnah adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_usul\_musnah, jenis\_arsip, tahun, jumlah, tingkat\_perkembangan, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.50.



Gambar 4. 50 Tabel usul\_musnah

#### 4.3.2.15 Tabel arsip\_statis

Tabel arsip\_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_statis, nama\_pencipta, alamat, kode\_klasifikasi, uraian\_informasi\_arsip, kurun\_waktu, jumlah, keterangan, tempat, tanggal, pimpinan\_pencipta\_arsip, nip. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.51.



Gambar 4. 51 Tabel arsip\_statis

#### 4.3.2.16 Tabel peminjaman\_arsip\_statis

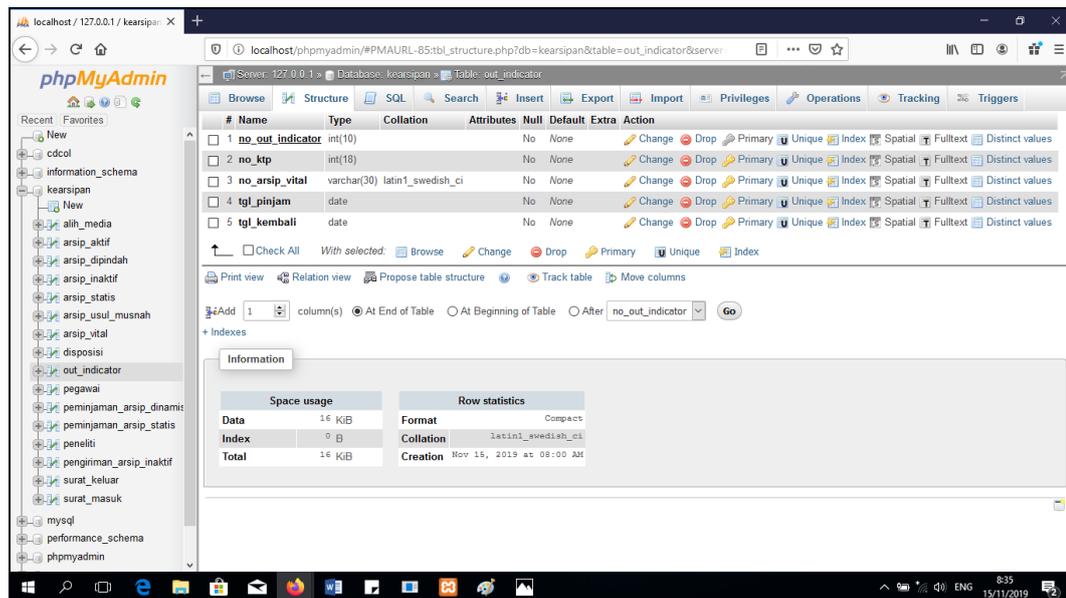
Tabel peminjaman\_arsip\_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_peminjaman\_statis, no\_ktp, jenis\_arsip, koleksi\_arsip, no\_statis, keterangan, nip, tempat, tanggal. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.52.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	no_peminjaman_statis	int(10)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	no_ktp	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	jenis_arsip	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	koleksi_arsip	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	no_statis	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	keterangan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	nip	int(18)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
8	tempat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
9	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

Gambar 4. 52 Tabel peminjaman\_arsip\_statis

#### 4.3.2.17 Tabel jenis\_arsip\_statis

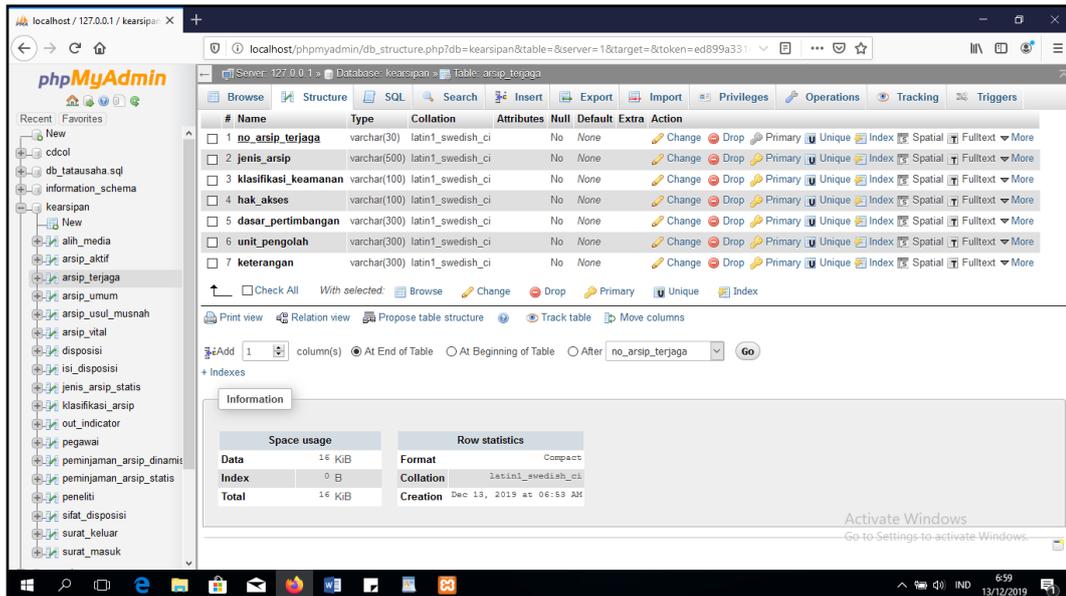
Tabel jenis\_arsip\_statis adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_jenis, nama\_jenis\_arsip\_statis. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.53.



Gambar 4. 53 Tabel jenis\_arsip\_statis

#### 4.3.2.18 Tabel Arsip\_Terjaga

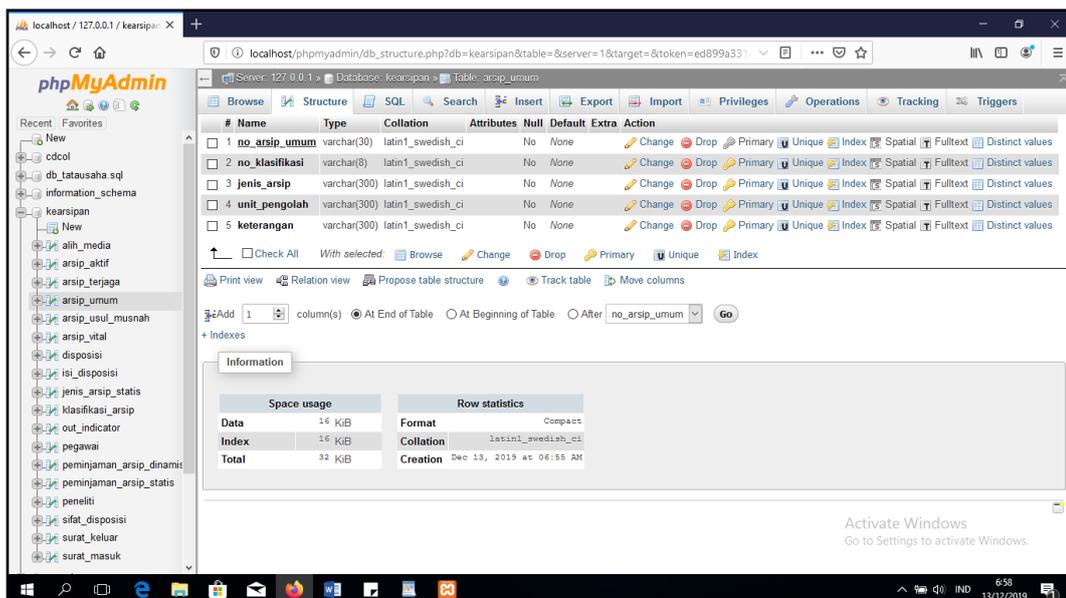
Tabel arsip\_terjaga adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_arsip\_terjaga, jenis\_arsip, klasifikasi\_keamanan, hak\_akses, dasar\_pertimbangan, unit\_pengolah, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.54.



Gambar 4. 54 tabel arsip\_terjaga

#### 4.3.2.19 Tabel Arsip Umum

Tabel arsip\_umum adalah tabel di dalam *database* yang berisi: no\_arsip\_umum, kode\_klasifikasi, jenis\_arsip, unit\_pengolah, keterangan. Dengan perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 4.55.



Gambar 4. 55 tabel arsip\_umum

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan dalam skripsi tentang perancangan sistem basis data dalam pengelolaan arsip pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pemodelan *semantic object model*. Dengan ini maka dapat disimpulkan dari pemodelan *Semantic Object Model* dengan tahapan mendefinisikan objek semantik, mendefinisikan karakteristiknya, mengidentifikasi contoh objek, mendeskripsikan atribut yang memungkinkan dan mengakses nilai atribut objek melalui aplikasi *database* sehingga menghasilkan suatu basis data kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### **5.2 Saran**

Dalam penulisan perancangan sistem basis data dalam pengelolaan arsip dengan menggunakan *semantic object model* ini diberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perancangan basis data untuk ruang lingkup lainnya harus disesuaikan dengan basis data pengelolaan arsip yang sudah ada.
2. Perancangan basis data ini dapat digunakan pengembang untuk membangun sebuah sistem informasi kearsipan di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A S, Rosa . dan M.Shalahuddin.2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- Bariah, Siti Husnul. *Implementasi Pendekatan Semantic Object Model Pada Rancangan Database Penatausahaan Aset Fasilitas Kantor*. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 2, Mei 2015 ISSN : 2086-4280*.
- Departemen Agama RI. 2004. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV J-ART.
- Fatansyah. 2015. *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
- Indrajani. 2015. *Database Design*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jamil, Abdul. *Manajemen Database Identitas Madrasah Melalui Transformasi Semantic Object Model (SOM) Dalam Proses Pemodelan Data*. *Jurnal Komputer. Vol 7 No 1, Maret 2011*.
- Kroenke, David M. 2005. *Database Processing Dasar-Dasar, Desain & Implementasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Robby, 2009. *Analisis dan Perancangan Basis Data Untuk Mendukung Aplikasi ERP Education Pada Bina Nusantara University*.
- Sovia, Rosalin, 2017. *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Anggota IKAPI.
- Yuliana, Oliviani Yenty. *Rancangan Database Subsistem Produksi Dengan Pendekatan Semantic Object Model*. *Jurnal Teknik Industri Vol 4 No 1, Juni 2002:8-18*
- Yuliana, Oliviani Yenty. *Transformasi Semantic Object Model Ke Dalam Struktur Database*. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II 2008 ISBN : 978-979-1165-74-7*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 127 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

---

**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**

**Menimbang** :

1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

Pertama : Menunjuk sdr. :

1. Ruliansyah, M. Kom	NIP : 19751122206041003
2. Muhammad Kadafi, M Kom	NIDN : 0223108404

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **PUTRI WELIYANTI**  
 NIM/Jurusan : 13540116/Sistem Informasi  
 Semester/Tahun : Ganjil / 2019 - 2020  
 Judul Skripsi : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*

Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 18 November 2020.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
 PADA TANGGAL : 18 - 11 - 2019  
 REKTOR  
 DEKAN,



**DIAN ERLINA**



**TEMBUSAN :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2 Surat Izin Observasi

 <p><b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA RI</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>RADEN FATAH PALEMBANG</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b></p> <p>Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 website : www.radenfatah.ac.id</p>
<p>Nomor : B- <del>675</del> Un.09/VIII.1/PP.009/03/2018 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : <b>Mohon Izin Observasi</b></p>	<p>16 Maret 2018</p>
<p>Kepada Yth. Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang</p>	
<p>Sehubungan dengan surat pengajuan proposal pra penelitian mahasiswa Prodi Sistem Informasi Angkatan 2013 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :</p>	
<p>N a m a : PUTRI WELIYANTI NIM : 13540116 Program Studi : Sistem Informasi Alamat : Jl. Rawa Jaya Lr. Masadaya Palembang. Waktu Observasi : 14 Maret s/d 15 April 2018 Objek Observasi : Data yang berhubungan dengan arsip, struktur organisasi, sejarah, job deskripsi.</p>	
<p>Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan ilmu sesuai dengan program studinya dan tidak akan dipublikasikan kepada pihak ketiga.</p>	
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
 <p>lrlina</p>	

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Knowledge, Quality & Integrity		<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>
	<hr/>	
Nomor : B- <del>3200</del> /Un.09/VIII.1/PP.009/12/2018		03 Desember 2018
Sifat : Penting		
Lampiran : -		
Hal : <b>Mohon Izin Penelitian An. Putri Weliyanti</b>		
<p>Kepada Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan di Palembang</p>		
<p>Dalam rangka penyelesaian penulisan Karya Ilmiah berupa skripsi mahasiswa kami :</p>		
Nama : PUTRI WELIYANTI		
NIM / Program Studi : 13540116 / Sistem Informasi		
Alamat : Jl. Rawa Jaya Lr. PMD Palembang		
Judul : Perancangan Sistem Basis Data dan Pengelolaan Arsip Dengan Semantic Object Model		
Waktu Penelitian : 04 Desember 2018 s/d 03 Februari 2019		
Objek Penelitian : Data struktur organisasi, sejarah dan job deskripsi pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan		
<p>Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.</p>		
<p>Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.</p>		
		 Dian Erlina

**Lampiran 4 Surat Pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

 <b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> <small>Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030  Palembang 31129</small>		
Palembang, 5 Desember 2018 Kepada Yth, Kepala Dinas Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Selatan di- Palembang		
<b>SURAT PENGANTAR</b> Nomor : 070/1761/Ban.KBP/2018		
JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Atas Nama: PUTRI WELIYANTI	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih
Ptl.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI SUMATERA SELATAN  <b>FITRIANA, S.Sos, M.Si</b> PEMBINA TK. II/IV/b NIP 196903281989082002		



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030  
 Palembang 31129

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI**

NOMOR : 070/1761/Ban.KBP/2018

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survei.
- b. Menimbang : Surat Dari Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang,  
 Nomor: B-2288/UN.09/VIII.I/PP.009/12/2018  
 Tanggal: 29 November 2018, Hal : Izin Penelitian

Memberikan rekomendasi penelitian / survei kepada :

- Nama/Obyek : PUTRI WELIYANTI
- Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa / Jln. Rawa Jaya Lr.PMD Gg. Jaya 2 /  
1603145003960004
- Lokasi Penelitian : Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
- Lama Penelitian : 3 Bulan.
- Anggota Tim Penelitian : -
- Bidang Penelitian : Teknologi Informasi
- Status Penelitian : Baru
- Judul Proposal : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan Semantic Object Model.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030  
 Palembang 31129

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian/survei.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
4. Memperhatikan adat istiadat setempat.
5. Rekomendasi berlaku selama 3 (tiga) Bulan.
6. Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan selambat-lambatnya 6 (enam) Bulan setelah penelitian dilaksanakan.
7. Perpanjangan rekomendasi penelitian dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
8. Penelitian yang memakai waktu lebih dari 6 (enam) Bulan, Peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PALEMBANG  
 PADA TANGGAL : 5 Desember 2018

Pit.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN

  
 FITRIANA, S.Sos, M.Si  
 PEMBINA TK. II/IV/b  
 NIP 196903281989082002

1. Gubernur Sumatera Selatan Di Palembang (Sebagai Laporan)
2. Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
3. Peneliti Ybs
4. Arsip

## Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

 <p><b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN</b>  <b>DINAS KEARSIPAN</b>          Jalan Demang Lebar Daun Nomor 4863 Palembang          Telepon : (0711) 364843 Faximile : (0711) 364843 Kode Pos 30137          e-mail : ban_arsip@yahoo.co.id, Website : www.arsip.sumselprov.go.id</p>	
Palembang, 06 April 2018	
Nomor : 410 / 03 / Dis.Kearsipan/2018 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Izin Penelitian	Kepada Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di - Palembang
<p>Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang tanggal 16 Maret 2018 nomor. B-673/Un.09/VIII.1/PP.009/03/2018 Hal Mohon Izin Penelitian an. Putri Meliyanti, terkait dengan hal tersebut bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah pada Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.</p> <p>Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>	
 <p>Plt. Kepala Dinas Kearsipan          Provinsi Sumatera Selatan,  <b>Drs. H. Muslimin, MH., M.M</b>          Pembina Tk. I / IV/b          NIP. 19600504 198003 1 001</p>	

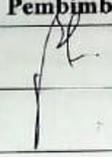
**Lampiran 6** Berita Acara Pengambilan Data

	<b>KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b>
<small>Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: <a href="http://www.radenfatah.ac.id">www.radenfatah.ac.id</a></small>	
<b>BERITA ACARA OBSERVASI</b>	
<p>Pada Juli 2018 telah dilaksanakan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).</p>	
Tempat	: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
Responden	: Pegawai
Peneliti	: Putri Weliyanti
Fakultas / Program Studi	: Sains dan Teknologi / Sistem Informasi
<p>Peneliti melakukan observasi di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun hasil observasi terlampir.</p>	
<p>Peneliti</p>  <p><u>Putri Weliyanti</u> NIM. 13 54 0116</p>	<p>Mengetahui,</p> <p>Palembang, Juli 2018</p> <p>Narasumber</p>  <p><u>Achmad Amiruddin, SAP</u> NIP. 196805071989101001</p>

## Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing I

## LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540116  
 Nama : Putri Weliyanti  
 Jurusan : Sistem Informasi  
 Semester : X, Tahun Akademik: 2017  
 Judul : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan  
*Semantic Object Model*  
 Dosen Pembimbing I : Ruliansyah, M.Kom

No.	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	9/8 '18	Pabri Semantic DB.	
2	6/11 '18	Az bab 1, tambah kni Kny Semantic DB	
3	28/11 '18	Az bab II & III	
4	12/11 '18	Revisi bab IV	
5	29/11 '18	Revisi bab V	
6	2/12 '18	Az bab V	

## Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing II

### LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540116  
 Nama : Putri Weliyanti  
 Jurusan : Sistem Informasi  
 Semester : X, Tahun Akademik: 2017  
 Judul : Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan  
*Semantic Object Model*

Dosen Pembimbing II : Muhamad Kadafi, M.Kom

No.	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
	28/10 /16	Kerjasama penemuan data di lain belakang	
	5/10. /17	1. — " — (Semantik Objekt Alasan kenapa harus menggunakan Pustaka Jaji ? 2. Pembantu rumus Masalah 3. Pembantu kajian penelitian	
	6/10 /19	Arc Bab 3 lanjut Bab 4	
	7/10 /19	Arc Bab 2 lanjut Bab 3	
	6/10 /11	Arc Bab 3 dan upai kompro lanjut Bab 4	
	10/10 /11	Arc Bab 4 & Bab 5 dan upai Munawaroh.	

**Lampiran 9** Lembar Nota Pembimbing

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Ujian Munaqsyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari: Putri Weliyanti, NIM: 13540116 yang berjudul "Perancangan Sistem Basis Data Dalam Pengelolaan Arsip Dengan *Semantic Object Model*", sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terimakasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Palembang, Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ruliansyah, M. Kom  
NIP : 197511222006041003

  
Muhamad Kadafi, M. Kom  
NIDN : 0223108404

## RIWAYAT HIDUP



Nama Putri Weliyanti. Saya lahir di desa Karang Mulia, Kec. Lubai Ulu, Kab. Muara Enim, tepatnya pada tanggal 10 Maret 1996, Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 1 Karang Mulia, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. Pendidikan Menengah Pertama Saya diselesaikan pada tahun 2010 di SMP Negeri 3 Lubai. Pendidikan Menengah Atas saya diselesaikan pada tahun 2013 di SMA Negeri 2 Lubai. Pada tahun 2019 saya menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.